

**ANALISIS STRATEGI PENYIAR DALAM MENJALIN
INTERAKSI DENGAN PENDENGAR PADA PROGRAM
AFTERNOON DELIGHT DI RADIO KISI 93.4 FM**

**SKRIPSI
LUTFI SYAPUTRA
044120016**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JANUARI 2025**

**ANALISIS STRATEGI PENYIAR DALAM MENJALIN
INTERAKSI DENGAN PENDENGAR PADA PROGRAM
AFTERNOON DELIGHT DI RADIO KISI 93.4 FM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan

**LUTFI SYAPUTRA
044120016**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JANUARI 2025**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **Analisis Strategi Penyiar Dalam Menjalinkan Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM** adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di akhir skripsi ini.

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui dan memberikan kepada Universitas Pakuan Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) karya ilmiah ini. Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Pakuan berhak menyimpan mengalihmediakan atau mengalihinformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak. Dengan ini melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Universitas Pakuan.

Bogor, 22 Januari 2025

Lutfi Syaputra
044120016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi berjudul **Analisis Strategi Penyiar Dalam Menjalin Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM** adalah hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiarisme. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Bila terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi merupakan hasil plagiarisme, maka Universitas Pakuan berhak membatalkan isi skripsi yang telah saya tulis dan saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Pakuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan sadar tanpa tekanan atau paksaan dari pihak mana pun.

Bogor, 22 Januari 2025
Yang menyatakan

Lutfi Syaputra
NPM 044120016

HALAMAN PENGESAHAN

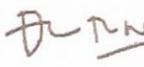
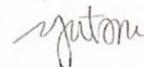
Skripsi yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Lutfi Syaputra
NPM : 044120016
Judul : Analisis Strategi Penyiar Dalam Menjalani Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal : 22 Januari 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji	Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn NIK : 1.0113 001 607	
Pembimbing 1/ Penguji 1	Restiawan Permana, M.Si. NIK : 1.1409 19 889	
Pembimbing 2/ Penguji 2	Dr. David Rizar Nugroho, M.Si. NIK : 1.0909 048 514	
Penguji Utama	Intan Tri Kusumaningtias, M.I.Kom. NIK : 1.0616 049 761	

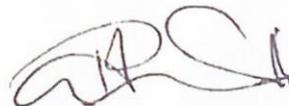
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si.
NIP : 196006071990092001



Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn.
NIK : 1.0113001607

PRAKARTA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Mahasa Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

Skripsi ini menjelaskan segala bentuk Analisis Strategi Penyiar Dalam Menjalinkan Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM Bogor, 22 Januari 2025

Lutfi Syaputra

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah mendapatkan bantuan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebar-besarnya kepada

1. Dr. Henny Suharyati, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya.
2. Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Restiawan Permana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti selama melakukan penyusunan Skripsi.
4. Dr. David Rizar Nugroho, M.Si. Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan penulisan
5. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu menyemangatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Deira Yunitika, selaku informan pada penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancarai, dan mendukung berjalannya proses skripsi ini.
7. Revan Adhitiya, selaku informan pada penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancarai, dan mendukung berjalannya proses skripsi ini.
8. Almonrista, selaku informan pada penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancarai, dan mendukung berjalannya proses skripsi ini.
9. Noverina, selaku informan pada penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancarai, dan mendukung berjalannya proses skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat dan teman teman saya yang sudah menyemangatkan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan lewan doa,kasih sayang dan nasehat selama ini di berikan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

BIODATA

Nama : Lutfi Syaputra
NPM : 044120016
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 08 juli 2001
Nomor Telepon : 083893334823
Surel : lutfisyaputra41@gmail.com
Alamat : Jl. kalimurni Rt 03/01 Kencana Tanahsareal
Riwayat Pendidikan Formal :
a) 2007 s/d 2013 : MI Manbaul Islam
b) 2013 s/d 2016 : SMP Taruna Terpadu Bogor
c) 2016 s/d 2019 : SMA Taruna Terpadu Bogor
d) 2020 s/d 2024 : Universitas Pakuan

Riwayat Pendidikan Non Formal :
a) Juli 2023 s/d Agustus 2023 : Praktek Kerja Lapangan di Radio KISI 93.4 FM Bogor
Prestasi :
a) Juara 1 Welcommunication cup tahun 2023
b) Juara 4 Liga Fisip UI 2023
c) Juara 4 Liga Fisip UI 2024
d) Juara 2 Welcommunication cup tahun 2024
e) Juara 3 Spektra.poltekip2025

Pengalaman Organisasi :
a) 2021 s/d 2023 : Shattershot
(Bendahara)
b) 2023 s/d 2024 : Badan Eksekutif Mahasiswa
(Koor Divisi Olahraga)
c) 2024 s/d 2025 : Futsal FISIB Univrsitas Pakuan
(koor Futsal)

ABSTRAK

LUTFI SYAPUTRA. 044120016. 2024. Analisis Strategi Penyiar Dalam Menjalinkan Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor.

Dibawah bimbingan: **Restiawan Permana dan David Rizar Nugroho**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja No. 9, Cirimekar, Cibinong, Bogor.

Media komunikasi massa yang masih bertahan dan berkembang adalah radio. Seorang penyiar berperan besar dalam kesuksesan program radio, karena mereka harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mampu membangun hubungan personal dengan pendengar. Radio KISI 93,4 FM Bogor adalah salah satu contoh radio yang tetap eksis di era digital dengan menasar pendengar muda dengan program unggulan mereka adalah “Afternoon Delight” yang disiarkan pada sore hari dan menarik banyak pendengar.

Komunikasi merupakan interaksi antara komunikator dan yang dilakukan melalui bahasa, gerak, isyarat, dan media lainnya. Karakteristik komunikasi proses berurutan, tujuan yang jelas, partisipasi, simbolik, transaksional, dan menembus ruang dan waktu. Komunikasi massa, sebagai salah satu bentuk komunikasi, menyebarkan pesan melalui media seperti televisi dan radio, memungkinkan pemahaman yang luas di kalangan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menggali strategi interaksi penyiar radio dengan pendengar pada program Afternoon Delight di Radio KISI 93. Subjek penelitian terdiri dari penyiar Afternoon Delight, Deira Yunitika dan Revan Adhitiya sebagai key informants, serta Almonrista dan Noverina sebagai informan untuk membandingkan strategi yang diterapkan pada program Bogor In The Morning.

Radio KISI 93.4 FM adalah bagian dari Sentra Medika Group yang juga dikenal sebagai radio kesehatan pertama di Indonesia. Program Afternoon Delight merupakan acara yang ditujukan untuk mencairkan suasana dengan tema-tema menarik dan lucu, serta interaksi aktif antara penyiar dan pendengar. Seorang penyiar memiliki peran besar dalam menciptakan suasana, memberikan informasi, dan menjaga interaksi dengan pendengar. Penyiar program Afternoon Delight mengedepankan komunikasi gagasan yang jelas, proyeksi kepribadian yang sesuai dengan audiens, serta kontrol suara yang efektif untuk menarik perhatian pendengar.

Program Afternoon Delight di Radio Kisi FM menunjukkan bahwa keberhasilan siaran tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga kerja sama antar penyiar. Keseluruhan strategi ini bertujuan menciptakan siaran yang tidak hanya informatif dan menghibur, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan minat pendengar di berbagai segmen usia.

Kata Kunci : Minat Pendengar, Radio Kisi FM, Strategi

ABSTRACT

LUTFI SYAPUTRA. 044120016. 2024. *Analysis of Broadcaster's Strategy in Establishing Interaction with Listeners in the Afternoon Delight Program on Radio Kisi 93.4 FM, Faculty of Social and Cultural Sciences, Communication Studies Program, Pakuan University, Bogor.*

Under the guidance of: Restiawan Permana and David Rizar Nugroho

This study aims to analyze using qualitative research methods. This research was carried out at Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja No. 9, Cirimekar, Cibinong, Bogor. The mass communication media that still survives and develops is radio. A broadcaster plays a major role in the success of a radio program, because they must have good communication skills and be able to build personal relationships with listeners. Radio KISI 93.4 FM Bogor is one example of a radio that still exists in the digital era by targeting young listeners with their flagship program, namely "Afternoon Delight" which is broadcast in the afternoon and attracts many listeners.

Communication is an interaction between communicators and which is carried out through language, movement, gestures, and other media. The characteristics of communication are sequential processes, clear goals, participation, symbolic, transactional, and penetrate space and time. Mass communication, as a form of communication, spreads messages through media such as television and radio, allowing for broad understanding among the public. This study uses a qualitative research design with descriptive analysis to explore the interaction strategies of radio announcers with listeners on the Afternoon Delight program on Radio KISI 93. The subjects of the study consisted of Afternoon Delight announcers, Deira Yunitika and Revan Adhitiya as key informants, and Almonrista and Noverina as informants to compare the strategies applied to the Bogor In The Morning program. Radio KISI 93.4 FM is part of the Sentra Medika Group which is also known as the first health radio in Indonesia. The Afternoon Delight program is a program aimed at lightening the atmosphere with interesting and funny themes, as well as active interaction between announcers and listeners. An announcer has a big role in creating an atmosphere, providing information, and maintaining interaction with listeners. The announcers of the Afternoon Delight program prioritize clear communication of ideas, projection of personality that suits the audience, and effective voice control to attract listeners' attention.

The Afternoon Delight program on Radio Kisi FM shows that the success of a broadcast depends not only on individual abilities, but also on cooperation between announcers. This overall strategy aims to create broadcasts that are not only informative and entertaining, but also relevant to the needs and interests of listeners across various age segments.

Keywords: Listener Interest, Kisi FM Radio, Strategy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PELIMPAHAN HAK CIPTA	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKARTA	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Komunikasi.....	8
2.1.1 Proses Komunkasi.....	9
2.1.2 Pola Komunikasi	10
2.2 Pesan Komunikasi	11
2.3 Komunikasi Massa	12
2.3.1 Ciri-ciri komunikasi masa	12
2.3.2 Fungsi komunikasi massa	13
2.3.3 Karakteristik komunikasi massa Konvensional	14
2.3.4 fungsi Komunikasi Massa.....	16
2.4 Media Massa.....	16
2.4.1 Fungsi Media Massa	16
2.5 Strategi Penyiar.....	17
2.6 Strategi Program	19
2.7 Radio.....	21
2.8 Penyiaran dan Penyiar radio	23
2.8.1 Tuntutan Kemampuan Seorang Penyiar.....	25
2.9 Alur Berfikir	26
2.10 Definisi Konsep	28
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Pengolahan Data	33
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	36

4.1.1 Sejarah Radio KISI 93.4 FM Bogor	36
4.1.2 Visi dan Misi	37
4.1.3 Kegiatan Operasional Radio KISI FM Bogor.....	37
4.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas di Radio KISI FM Bogor	38
4.1.5 Pembagian Kerja KISI FM Bogor	39
4.2 Program Afternoon Delight	40
4.3 Penyiar Radio	41
4.4 Strategi penyiar Program Afternoon Delight.....	42
4.4.1 Komunikasi Gagasan	42
4.4.2 Komunikasi Kepribadian	43
4.4.3 Proyeksi Kepribadian.....	44
4.4.4 Pengucapan Berkaitan Dengan Keterampilan Berbicara.....	44
4.4.5 Kontrol Suara	45
4.5 Triangulasi	47
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sumber Instagram KISI 93,4 FM Bogor.....	3
Gambar 1. 2 Jumlah Pendengar Radio kisi 93.4 FM	4
Gambar 2. 1 Alur Berfikir	27
Gambar 4. 1 Logo Kisi 93.4 FM.....	36
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kisi 93.4 FM	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Key Informan Dan Informan Yang Digunakan	31
Tabel 3. 2 Data Triangulasi Sumber	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wanwancara	54
Lampiran 2 Hasil Wawancara Key Informan 1	55
Lampiran 3 Hasil Wawancara Informan 2	59
Lampiran 4 Hasil Wawancara Triangulasi 1	63
Lampiran 5 Hasil Wawancara Triangulasi 2	69
Lampiran 6 Dokumentasi Penghargaan KISI 93.4 FM.....	74
Lampiran 7 Dokumentasi informan 1	75
Lampiran 8 Dokumentasi Informan 2	76
Lampiran 9 Dokumentasi Informan 3	77
Lampiran 10 Dokumentasi Informan 4	78

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi Massa tidak terbatas pada jurnalisme tetapi menyebar cabangnya ke berbagai bidang media lain seperti pengumpulan berita dan pelaporan berita, manajemen even, produksi film, *public relations*, komunikasi korporat, periklanan, dan lain-lain. Komunikasi Massa mengenalkan dan mempersiapkan mahasiswa dengan berbagai profil pekerjaan yang terkait dengan media massa. Beberapa tahun terak, terdapat bahasan mengenai pengertian dan karakteristik komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, komponen komunikasi massa, model-model, hambatan komunikasi massa dan teori-teori komunikasi massa yang relevan dalam mengupas fenomena komunikasi terkini, yang terjadi sebagai pertautan antara sistem tanda dan lambang komunikasi massa dalam masyarakat kontemporer.

Munculnya berbagai stasiun radio, peran radio sebagai media massa semakin besar dan mulai menunjukkan kekuatannya dalam memengaruhi masyarakat. Stasiun radio pertama kali di bangun oleh Frank conrad, stasiun radio lainnya bermunculan di berbagai wilayah di Amerika (Pittsburgh,1920). Stasiun radio menyiarkan program informasi dan hiburan kepada masyarakat di wilayahnya (stasiun lokal). Peran penting dalam sebuah siaran radio ada seorang penyiar yang menyiarkan sebuah segmen di setiap jam nya yang akan memberikan informasi terbaru.

Program siaran radio sendiri menjadi salah satu media elektronik bagi manusia yang selalu menawarkan program-program siaran yang mana bermanfaat dan tidak adanya pungutan biaya sehingga dapat dijadikan hiburan, berita, iklan dan berbagai hal lainnya mencangkup hal tersebut namun dengan demikian, peran yang besar dalam program penyiaran sendiri adalah bidang music dimana media siaran radio ini biasanya menyajikan musik untuk menghibur masyarakat dengan cara request melalui *platform* tertentu yang disediakan dalam program penyiaran radio itu sendiri. Program siaran radio sendiri dibutuhkan dalam masyarakat karena mencangkup tahap-tahap dalam keberlangsungan acara dalam radio sehingga dapat mempermudah penyiar untuk melakukan aksinya dalam penyampaian materi kepada masyarakat tanpa adanya jeda dalam berlangsungnya siaran (Saragih, dkk 2021).

Penyiar merupakan seseorang yang memiliki kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal untuk menyampaikan pesan kepada publik melalui media siaran, dengan tujuan menghibur, mengedukasi, dan memberikan informasi yang kredibel (Ardianto dan Erdiana (2016).

Penyiar merupakan bagian yang tidak terpisahkan, karena penyiar adalah salah satu kunci utama yang mengarahkan pada posisi atau rating dan perkembangan sebuah stasiun radio. Profesi penyiar dituntut cakap, mampu menyesuaikan diri, berfikir cepat, *vocal* penyiar juga harus mempunyai kecakapan mengolah kata-kata agar pesan dapat tersampaikan dan dipahami oleh pendengar untuk menghindari kesalah pahaman persepsi mengenai informasi yang diberikan. Dengan demikian keterampilan penyiar sangat diperlukan dan menjadi modal utama dalam menentukan operasional yang akan ditempuh guna memikat khalayak pendengar serta pesan-pesan dapat tersampaikan dengan baik. Penyiar yang profesional maka

akan dapat membawa suatu program siaran dengan baik dan dapat diterima oleh pendengar. Radio merupakan media yang hanya mengandalkan suara, maka selain program yang berkualitas dan memikat di udara, radio juga harus mempunyai Teknik penyiaran yang baik dan berkualitas dalam melakukan siaran agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan radio lain. Kemunculan internet membawa radio saat ini dalam pengenalan pasar hingga produksi konten dapat berdasarkan data yang terjadi di masyarakat secara online. Radio membuktikan bagaimana penyesuaian yang dilakukan di era digital, yang saat ini radio mengalami berbagai (Indah,2021).

Penyiar merupakan seseorang yang memandu acara di radio siaran. Seorang penyiar harus memiliki cara berbicara yang menarik dan juga baik. Karena pendengar radio akan tertarik dengan program siaran radio jika seorang penyiar yang membawakan program siaran memiliki gaya komunikasi yang unik dan menarik sehingga membuat pendengar nyaman. Kenyamanan pendengar merupakan prioritas utama dari seorang penyiar, karena saat pendengar merasa nyaman dan tertarik, tentu pesan yang disampaikan penyiar akan mendapatkan feedback dari pendengarnya. Salahsatu fungsi radio adalah sebagai penyampai informasi kepada khalayak. Radio sebagai media komunikasi memiliki perananan sebagai berikut. Pertama, memberikan sebuah informasi. Informasi merupakan segala sesuatu yang fungsinya dapat memberitahukan kepada khalayak, baik itu ekonomi, politik, budaya, dan kebiasaan masyarakat. Kedua, hiburan. Radio juga memiliki peranann sebagai media hiburan melalui program yang ada, seperti musik dan juga kebudayaan. Ketiga, edukasi. Radio dapat mengedukasi melalui informasi yang memberikan pengetahuan kepada pendengarnya (Afifiyah, 2019: p.2).

Profesi Penyiar bertugas menyampaikan informasi kepada para pendengarnya, selain itu penyiar juga berfungsi sebagai penghibur dan teman beraktivitas. Jika dijabarkan lebih lanjut, penyiar radio berfungsi sebagai seorang komunikator yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) dengan menyampaikan informasi-informasi *update* yang *valid*, dan menarik. Seorang penyiar juga wajib memiliki wawasan yang luas termasuk diantaranya pemahaman musik, edufriends.

Sampai saat ini begitu banyak media yang telah digunakan untuk menyampaikan sebuah berita saat ini, mulai dari media cetak maupun elektronik yang salah satunya adalah radio. Meskipun umumnya masyarakat lebih memilih mencari informasi melalui sosial media, namun radio masih tetap eksis di tengah pendengar setianya. Hal ini dikarenakan Radio memiliki efek kedekatan personal dengan paraa pendengar. Kedekatan itulah yang menjadi kekuatan besar radio dibandingkan media lainnya.

Penyiar radio adalah profesi yang berbasis pada komunikasi lisan, penyiar radio memiliki keterkaitan dengan beberapa profesi lainnya, seperti penyiar berita, *news anchor*, *news caster*, dan reporter. keahlian utama yang dibutuhkan untuk menjadi penyiar radio adalah kemampuan berbahasa secara lisan lantaran tugasnya untuk menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada pendengar melalui medium suara. Keahlian berbicara bukanlah satu-satunya keahlian yang harus dikuasai seorang penyiar radio. Seorang penyiar radio harus memiliki keahlian menulis yang baik guna menyusun dan merangkai informasi agar efektif juga tepat guna. Tanpa

keahlian menulis yang baik, penyusunan dan perangkaian informasi tidak akan terbentuk dengan baik, dan penyampaiannya tidak akan baik pula.

Mengikuti era perkembangan zaman sudah semestinya radio pun melakukan inovasi-inovasi baru agar tetap eksis di kalangan masyarakat. Memiliki strategi yang baik, juga konten-konten yang menarik sangat membantu radio dalam menjaga eksistensinya di masyarakat. Dengan berkembangnya segmentasi radio maka secara tidak langsung akan menimbulkan persaingan antara satu dengan yang lain, baik radio-radio milik pemerintah maupun radio swasta. Radio Kisi FM menjadi salah satu radio yang tetap eksis, Radio KISI FM Bogor yang beralamat Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja No.9, Cirimekar, kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, sebagai tempat melakukan kegiatan praktik kerja lapangan karena bersifat *broadcast* Radio KISI 93,4 FM adalah stasiun radio yang mengudara di Bogor, Jawa Barat. KISI adalah singkatan dari Kencah Irama Suara Indonesia. Radio ini ditujukan bagi pendengar remaja dan dewasa muda. Ini adalah stasiun Radio musik yang mengudara di Bogor. Pendengarnya adalah kaum muda kelas menengah yang berusia antara 15 dan 25 tahun. Selain itu KISI FM merupakan Radio *Sentra Medika Group* yang merupakan Radio Kesehatan pertama di Indonesia. Radio KISI FM banyak sekali masukan yang sangat bermanfaat dan berguna serta membantu pendengar KISI FM untuk mendapatkan informasi seputar Kesehatan dan informasi seputar Bogor serta hiburan music.

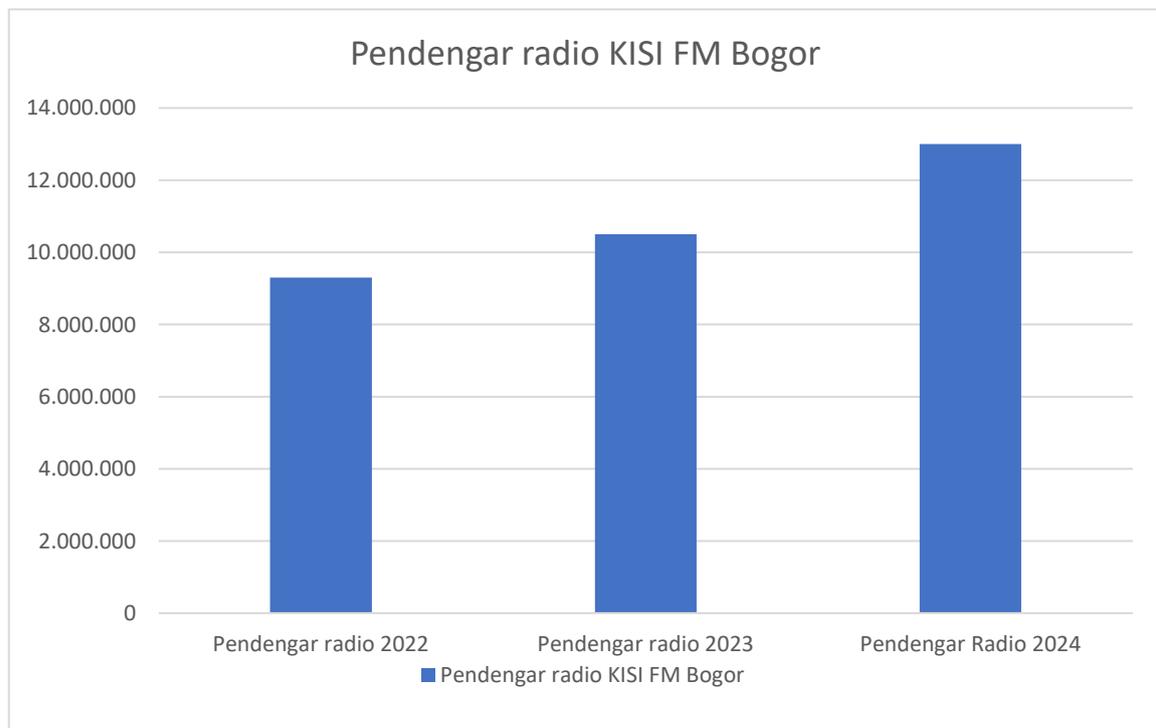
Kisi FM menyediakan beberapa program siaran rutin salah satunya yaitu program AFTERNOON DELIGHT. Program AFTERNOON DELIGHT merupakan salah satu program Kisi FM Bogor karena program ini melakukan siaran sore hari pada pukul 15.00 hingga pukul 19.00 WIB, Dimana program ini tayang pada jam – jam pulang kantor sehingga banyak pendengar yang mendengarkan siaran tersebut di mobil pada saat terjebak macet di jalan. Program AFTERNOON DELIGHT menyiarkan lagu – lagu hits dengan tema beragam dan menarik namun tidak dipungkiri pendengar pada program ini mengalami naik dan turun.



Gambar 1. 1 Sumber Instagram KISI 93,4 FM Bogor

Berdasarkan data diatas dalam kurun waktu 90 Hari, tanggal 06 desember 2023 sampai januari 04 2024 sebanyak 14,6 rb (32.1%) akun yang dijangkau, sedangkan sebanyak 950 (90.7%) akun yang berinteraksi, dan sebanyak 8,251 (0%) total pengikut. KISI FM Bogor mencapai +32.1% akun lebih banyak dibandingkan dengan tanggal 7 September – 6 desember 2023

Radio perlu meningkatkan dan mengembangkan kualitas dalam mengemas sebuah program yang akan disajikan kepada pendengar, sehingga pendengar selalu mendengarkan program AFTERNOON DELIGHT. Setiap radio memiliki ciri khas nya masing-masing maupun karakter yang berbeda, dari format siaran, perangkat dalam mengelola radio tersebut maupun program yang disiarkan, hal-hal tersebut merupakan bentuk dari strategi yang dilakukan oleh pihak stasiun radio dalam menjalankan programnya merupakan upaya yang dilakukan manajemen stasiun radio maupun penyiar agar dapat memberikan program dengan isi konten yang baik serta bermanfaat bagi pendengar.



Gambar 1. 2 Jumlah Pendengar Radio kisi 93.4 FM

Banyaknya pendengar Radio Kisi FM juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan di setiap tahunnya. Di tahun 2022 pendengar Radio Kisi FM sekitar 9,3 Juta pendengar angka ini bisa dibilang cukup tinggi bagi jumlah pendengar radio. Di tahun 2023 juga terjadi peningkatan walau tidak terlalu besar dari 9,3 juta pendengar menjadi 10,5 juta pendengar yang aktif mendengarkan Radio Kisi FM. Peningkatan dari 2023 ke 2024 bisa dikatakan lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 10,5 juta pendengar menjadi 13 juta pendengar, hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap radio terus meningkat dan dapat menjadi potensi yang baik untuk industri penyiaran.

Radio kisi fm memiliki situs *website* sebagai situs resmi dalam melakukan siaran radio dan juga menjadi situs resmi dalam menyebarkan sebuah informasi seperti berita-berita terkini, musik terbaru, dan obrolan menari juga. Dalam melakukan siaran langsung Radio Kisi 93,4 FM Bogor memiliki *website* pribadi <https://kisifm.com/> Layanan siaran radio kisi fm yang bisa di akses kapan saja dan dimana saja. Sehingga masyarakat bisa mendengar siaran radio secara live sehingga bisa mengingat siaran radio konvensional hanya bisa dijangkau oleh kota-kota tertentu dan sekitarnya saja.

Radio perlu meningkatkan dan mengembangkan kualitas dalam mengemas sebuah program yang akan disajikan kepada pendengar, sehingga pendengar selalu mendengarkan program AFTERNOON DELIGHT. setiap radio memiliki ciri khasnya masing - masing serta karakter yang dibuat dalam program program yang mereka punya terlebih untuk menjalin komunikasi dengan para pendengar, yang membuat peneliti memilih penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana proses proses yang dilakukan penyiar baik dari komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, pengucapan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dan kontrol suara dari masing masing penyiarinya. Hal - hal tersebut merupakan bentuk dari strategi yang dilakukan para penyiar dalam upaya memberikan program yang terbaik bagi pendengarnya

Alasan peneliti mengambil plant tema ini adalah menganalisis strategi penyiar Afternoon Delight di KISI FM melalui konsep komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian pengucapan berkaitan dengan kemampuan berbicara, komunikasi suara. Hal tersebut berjalan komunikasi kepribadian. Hal tersebut sejalan dengan.

Penelitian dari Alfin Nur Wahyudi yang berjudul analisis strategi program kisi musik by request kisi 93,4 fm bogor untuk meningkatkan jumlah pendengar. Penelitian ini sama - sama membahas strategi radio dalam meningkatkan jumlah pendengar namun menjadi perbedaan adalah penelitian dari Alfin berfokus pada program kisi musik by request sedangkan penelitian ini berfokus pada program afternoon delight di radio kisi 93.4 fm Bogor.

Penelitian kedua menurut Siti Nurul Latifah yang berjudul Strategi konvergensi radio bogor dalam upaya mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi. Penelitian ini sama – sama membahas tentang strategi yang digunakan radio yang bertujuan untuk mempertahankan eksistensi radio tersebut, namun menjadi perbedaan adalah penelitian Siti Nurul Latifah lebih berfokus kepada alat informasi yang digunakan guna mempertahankan eksistensinya sedangkan penelitian ini berfokus pada peran penyiar dalam menjalin intraksi pada pendengarnya.

Pada era modern seperti sekarang ini, radio memiliki kompetitor baru yang muncul dari berbagai layanan atau platform modern lainnya. Dalam diskusi di Konvensi Nasional Hari Pers Nasional (HPN) 2022 dengan tema “Membangun Kedaulatan Nasional Di Tengah Gelombang Digitalisasi Global”, Sekretaris Jendral PRSSNI, M Rafiq mengatakan bahwa sekarang kompetitor radio adalah YouTube musik, joox, Google, Spotify, twitter, Facebook, Instagram maupun SoundCloud. Deira Yunitika Sebagai penyiar KISI 93.4 FM mengatakan:

“Jadi saya rasa strateginya adalah bahas siarannya, ngomongin hal hal yang memang lagi relate sama pendengar gitu atau sama netizen gitu. Jadi itu strategi gua supaya dia mungkin juga memang ngikutin beritanya gitu. Terus

juga dia tertarik untuk bahas bareng penyiar gitu. Kalo saya sering buka tema bahasan bisa lewat baca, bisa lewat instagram gitu gitu sih.”

Beberapa program yang ada pada Radio Kisi FM yang telah berhasil dijalankan tentunya tidak terlepas dari strategi dari penyiar radio kisi fm. Berdasarkan kutipan wawancara diatas sebagai penyiar radio harus memiliki ide dan strategi kreatif dalam program nya untuk dapat mempertahankan eksistensi dan juga pendengarnya agar dapat bertahan ditengah persaingan dengan platform digital lainnya. Melihat cukup besarnya potensi Radio KISI 93.4 FM karena telah mendapat penghargaan, tentunya hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui penghargaan apa saja yang telah didapatkan oleh Radio KISI 93.4 FM. Noverina sebagai Program direktur sekaligus penyiar radio KISI 93.4 FM dalam wawancaranya menyampaikan:

“Kalo untuk piagam dan penghargaan radio kisi fm sudah banyak mendapatkan piagam dan penghargaan karena kita cukup aktif dalam begberapa kegiatan diluar radio. kaya yang paling berkesan itu kita sebagai juara dua dalam lomba iklan layanan masyarakat untuk stasiun radio dalam rangka anugerah Kihajar tahun 2019 yang diadakan kementerian pendidikan dan kebudayaan, kita juga mendapatkan penghargaan karena berpartisipasi aktif dalam talkshow hari anak nasional tahun 2020, selain itu kita juga mendapatkan penghargaan karena sudah berkontribusi dalam implementasi manajemen keselamatan perjalanan digitalk 1 ISO 39001 yang diadakan oleh politeknik APP Jakarta pada Oktober 2020.”

Alasan mengapa peneliti memilih program Afternoon Delight karena merupakan program yang cukup banyak diminati karena program tersebut ada disore hari dimana banyak orang memiliki banyak waktu luang baik sedang beristirahat atau dalam perjalanan pulang kerja atau sekolah, program “Afternoon Delight” bisa menyasar audiens yang mencari hiburan ringan dan musik santai setelah hari yang sibuk sehingga pendengar program Afternoon Delight banyak yang antusias dalam berinteraksi kepada penyiar walaupun hanya mengisi question box atau mengirim pesan melalui whatsapp. Deira selaku penyiar program Afternoon Delight dalam wawancaranya menyampaikan:

“Kalau kita lebih banyak bercandanya, ngelengosnya, selenyaannya gitu. Terus mulai dari segmen program yang tadi gue bilang. Kita tiap harinya punya program-program yang beda dibahasnya, senen, ngehalu, yang tadi saya bilang ya.”

Argumentasi diatas membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul **“Analisis Strategi Penyiar Dalam Menjalin Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM.”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Strategi Penyiar Dalam Menjalin Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM. Triangulasi dengan Program Bogor In The Morning.

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis strategi seperti apa yang dilakukan oleh Penyiar Dalam Menjalin Interaksi Dengan Pendengar Pada Program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang saya buat agar bermanfaat pada generasi Z lebih tau dan suka mendengarkan radio hingga berminat ingin menjadi seorang penyiar radio

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini pembaca dapat mengetahui salah satu jenis penelitian kualitatif dalam bidang komunikasi, khususnya *broadcasting* atau penyiaran. Sehingga pembaca mendapat gambaran tentang salah satu jurusan dalam perkuliahan Ilmu Komunikasi dibidang penyiaran. Penelitian ini diharapkan juga bisa bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam pembuatan laporan penelitian pembaca. Serta memberikan kontribusi dalam bidang akademis, khususnya lagi dalam dunia penyiaran atau broadcasting radio.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen KISI FM 93.4 FM Bogor Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan sebagai upaya untuk perbaikan serta meningkatkan rating radio KISI 93.4 FM Bogor
2. Bagi Mahasiswa Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penulisan penelitian baik skripsi atau karya ilmiah lainnya khususnya di bidang broadcasting atau penyiaran radio.
3. Bagi Penulis Meningkatkan kemampuan dan pemahaman penulis mengenai teknik siaran serta pengetahuan tentang manajemen media massa yang ada di radio.
4. Akademis Secara akademis, memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi sebuah penelitian di kalangan mahasiswa khusus jurusan Broadcasting (penyiaran), dan dapat menjadi referensi dalam mata kuliah ilmu komunikasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah adanya interaksi antara para komunikator (penerima dan pemberi pesan). Selain menggunakan bahasa, gerak, isyarat, dan tanda, komunikasi juga dapat dilakukan dengan media lainnya. Era globalisasi saat ini, media komunikasi memberi kontribusi signifikan terhadap perubahan dunia. Komunikasi di abad kontemporer ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tanpa hambatan ruang dan waktu. Menurut para ahli, komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan rangsangan atau lambang-lambang verbal untuk mengubah perilaku orang lain.

Proses komunikasi tidak selalu memunculkan proses timbal balik antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Di dalam komunikasi musik, hal ini pun terjadi. Saat seseorang mendengarkan lagu, ia berlaku sebagai penerima pesan. Namun, penerima pesan tersebut tidak serta merta memberikan feedback, yaitu berupa respon timbal balik yang diberikan kepada pemberi pesan, yang dalam hal ini adalah penyampai lagu, bisa penyanyi, ataupun pencipta lagu tersebut (Yuliarti,2015).

Adapun menurut Richard L. Wiseman, ia mengatakan bahwa komunikasi sebagai proses yang melibatkan dalam pertukaran-pesan dan penciptaan makna. Makna yang tersimpan dalam definisi ini memberikan pengertian bahwa komunikasi efektif apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Adapun pengertian komunikasi menurut para ahli lainnya yaitu:

1. Shanono dan Weaver, mereka mengatakan bahwa “komunikasi itu merupakan suatu bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja ataupun tidak terbatas”.
2. Carl I. Hovland, dia mengatakan bahwa “komunikasi itu adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) dengan menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.
3. Judy C Pearson dan Paul E Melson, mereka mengatakan bahwa “Komunikasi itu merupakan suatu proses yang memahami dan berbagai makna.
4. Anwar Arifin, dia mengatakan bahwa “Komunikasi itu merupakan suatu konsep yang multi makna. Maka komunikasi dapat dibedakan berdasarkan komunikasi sebagai proses sosial. Dimana para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum menfokuskan pada kegiatan manusia dan berkaitan dengan pesan prilakunya.
5. Lexicographer, dia mengatakan bahwa “Komunikasi itu upaya yang bertujuan berbagai untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya.

Bahwa komunikasi dapat diperoleh gambaran bahwa komunikasi mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

1. Komunikasi adalah suatu proses komunikasi dianggap sebagai suatu proses. Dalam artian bahwa komunikasi itu merupakan

serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi berurutan (ada tahapan atau sekuasi) serta berkaitan dengan satu sama lainnya dalam waktu tertentu.

2. Komunikasi merupakan upaya yang disengajakan serta mempunyai tujuan. Komunikasi ini juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja, serta sesuai dengan tujuan atau keinginan dari pelakunya.
3. Komunikasi yang menentu adanya partisipasi dan kerja sama dari pelaku yang terlibat kegiatan komunikasi akan berlangsung dengan baik apabila pihak-pihak yang berkomunikasi (dua orang atau lebih) sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama.
4. Komunikasi bersifat simbiolis, komunikasi ini pada dasarnya ialah suatu tindakan yang dilakukan dengan menggunakan lambang-lambang.
5. Komunikasi bersifat transaksional, komunikasi ini pada dasarnya menuntut dua tindakan, yaitu memberi dan menerima. Dua tindakan ini tentunya perlu dilakukan secara keseimbangan atau proporsional.
6. Komunikasi menembus faktor ruang dan waktu ialah bahwa peserta atau pelaku yang terlibat dalam komunikasi ini tidak harus hadir pada waktu serta tempat yang sama. (Ikapi,2020)

Berkomunikasi bukan hanya untuk memahami dan mengerti satu sama lain, tetapi juga memiliki tujuan tertentu berupa, yaitu:

1. Perubahan sosial yaitu memberikan informasi kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat itu akan berubah sikapnya dengan lebih baik lagi
2. Perubahan pendapat yaitu memberikan berbagai informasi masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mau berubah pendapatnya dan persepsi masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.
3. Perubahan perilaku yaitu memberikan berbagai informasi kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat akan berubah perilakunya. (Andjani,2014)

2.1.1 Proses Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses atau aliran menyampaikan informasi dan pesan secara dua arah yang berorientasi kepada pihak penerimanya, dalam artian dapat dilihat oleh penerimanya. Menurut Denis McQuail, secara umum proses komunikasi dalam masyarakat berlangsung, terdapat 6 tingkatan, yaitu

1. Komunikasi intra-pribadi (komunikasi intrapersonal) Proses komunikasi ini yang terjadi dalam diri seseorang, berupa pemrosesan informasi melalui pancaindra dan sistem syaraf. Contohnya: berpikir, merenung, menulis, menggambar, dan lain-lain.
2. Komunikasi antar-pribadi Proses komunikasi ini yang dilakukan secara langsung antar seseorang dengan orang lain secara tatap muka ataupun virtual. Contohnya: korespondensi, tatap muka, ataupun melalui telepon dll.
3. Komunikasi kelompok Proses komunikasi ini berlangsung antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya, bisa bersifat pribadi. Pada tingkatan ini, setiap individu yang terlibat didalamnya masing-masing berkomunikasi sesuai dengan peran dan kedudukannya dalam suatu kelompok. Contohnya dikusi guru dan murid dikelas, ngobrol-ngobrol ayah dan ibu dll.
4. Komunikasi antar-kelompok/asosiasi Proses Komunikasi ini berlangsung antara suatu kelompok dengan kelompok lainnya. Dengan jumlah pelaku yang

Keterlibatan boleh jadi hanya dua atau beberapa orang, tetapi masing-masing membawa peran dan kedudukannya sebagai wakil dari kelompok/asosiasinya masing-masing.

- a. Komunikasi organisasi Komunikasi ini mencakup kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi dan komunikasi antar organisasi. Bedanya komunikasi ini yang memiliki sifat organisasi yang lebih formal dan lebih mengutamakan prinsip-prinsip efisiensi dalam melakukan komunikasinya.
- b. Komunikasi dengan masyarakat luas Pada tingkatan ini kegiatan komunikasi ditunjukkan kepada masyarakat luas. Dengan bentuk kegiatan komunikasinya dapat dilakukan melalui dua cara yaitu media komunikasi massa. contohnya: surat kabar, radio, TV, dan sebagainya.

3. Fungsi Komunikasi Fungsi komunikasi Menurut William I. Gordon, ada empat fungsi yaitu:

- a. Fungsi Komunikasi Sosial Fungsi komunikasi ini didefinisikan sebagai sarana membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan.
- b. Fungsi Komunikasi Ekspresif Fungsi komunikasi ini berkaitan dengan komunikasi sosial yang dapat dilakukan baik sendiri maupun dalam kelompok. Komunikasi ini tidak mempengaruhi otomatis orang lain, namun dapat dilakukan melalui interaksi perasaan-perasaan (emosi) terutama melalui komunikasi nonverbal.
- c. Fungsi Komunikasi Ritual Fungsi komunikasi ini berkaitan dengan ekspresif dimana komunikasi ini biasanya dilakukan secara kolektif. Seperti upacara kelahiran, ulang tahun, sunatan dan lain-lain.
- d. Fungsi Komunikasi Instrumental Fungsi komunikasi ini didefinisikan sebagai komunikasi yang memiliki tujuan umum untuk menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan. Dalam komunikasi itu penting bagi kehidupan manusia, maka di dalam komunikasi itu terdapat beberapa fungsi komunikasi yaitu menurut Harold D. Laswell, antara lain:
 - 1) Manusia dapat mengontrol lingkungannya
 - 2) Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada
 - 3) Melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi

2.1.2 Pola Komunikasi

1. Pengertian Pola Komunikasi

Kata "pola" dalam kamus besar bahasa Indonesia, mengacu pada bentuk, sistem, cara, atau struktur yang konsisten; pola juga dapat dianggap sebagai contoh atau cetakan. Pola ini adalah cara untuk menunjukkan sebuah objek yang memiliki kompleksitas proses dan hubungan antara komponen pendukungnya. Salah satu jenis proses pertukaran informasi antara dua atau lebih individu yang saling merespon satu sama lain disebut komunikasi. Komunikasi adalah serangkaian kegiatan yang berkembang tanpa akhir. Laut Seiler, komunikasi mirip dengan cuaca karena banyak hal rumit yang berubah setiap saat. Jika seseorang bermaksud mengirimkan pesan tertentu kepada seseorang, komunikasi yang ideal akan terjadi.

Ini akan mengubah tingkah laku komunikasi sekelompok komunitas dan melibatkan berbagai elemen anggota komunikasi. Pola komunikasi adalah cara mengirimkan pesan kepada orang yang menerimanya. Ini dianggap sebagai

hubungan antara dua orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat dipahami. Dalam beberapa kasus, pola komunikasi juga disebut sebagai konteks komunikasi, situasi, keadaan, tingkat atau level komunikasi, bentuk komunikasi, arena atau jenis, cara, dan kategori.

2. Jenis Pola Komunikasi

Pola komunikasi terdapat beberapa jenis yaitu;

- a. Komunikasi Intrapersonal (Intrapribadi) Komunikasi intrapribadi atau intrapersonal communication merupakan komunikasi yang dilakukan seseorang dengan dirinya sendiri. Bentuk komunikasi ini sebenarnya melekat pada masing-masing dalam melakukan komunikasi antara dua-orang, tiga-orang, kelompok orang public massa.¹⁶ Contoh komunikasi Ini yaitu dalam proses pengambilan keputusan, ini sering kali kita dihadapkan padapilihan Ya atau Tidak. Keadaan semacam inilah sering membawa kita pada situasi berkomunikasi dengan diri sendiri, terutama dalam mempertimbangkan untung ruginya suatu keputusan akan diambil. Komunikasi antar pribadi.
- b. Komunikasi Interpersonal (Antarpribadi) Komunikasi Antarpribadi dalam artian lain juga merupakan pengiriman pesan-pesan dari seorang dan diterima oleh orang yang lain atau sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung. Pada hakikatnya komunikasi antarpribadi ini termasuk komunikasi antara komunikator dengan seorang komunikan. Komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis, berupa percakapan, dengan arus balik bersifat langsung.
- c. Komunikasi kelompok Menurut GoldHaber, komunikasi kelompok adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dengan satu jaringan, dan masih tergantung dengan satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah.¹⁹ Komunikasi kelompok ini juga merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lain, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Komunikasi kelompok memiliki tujuan dan aturan-aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi diantara mereka sehingga mampu menciptakan komunikasi kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu.
- d. Komunikasi Massa Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi.

2.2 Pesan Komunikasi

Sebuah pesan adalah hasil dari komunikasi. Pengertian lain mengenai pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Sebuah pesan adalah hasil dari komunikasi. Pesan adalah seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai gagasan atau maksud sumber.

Sebuah pesan dapat memiliki lebih dari satu makna, dan beberapa pesan dapat mempunyai makna yang sama. Dalam media massa, seperti dalam seni, khususnya lebih sering berupa berapa makna lapis yang terbangun dari pesan yang sama. Maknanya hanya dapat dapat ditentukan atau di uraikan ada makna lainnya. Pesan (*message*) terdiri atas dua aspek, yaitu isi pesan (*the content of message*) dan lambang/symbol untuk mengekspresikannya.

Lambang utama pada komunikasi umumnya adalah bahasa karena bahasa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal yang konkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan yang akan datang, dan sebagainya. Menurut ahli (Suryanto,2015).

2.3 Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan sarana penting untuk memahami diri sendiri, orang lain, dan memahami apa yang dibutuhkan orang lain serta untuk mencapai pemahaman tentang dirinya dan sesama. Komunikasi adalah salah satu kegiatan sehari-hari yang benar-benar terhubung dengan semua kehidupan kemanusiaan, sehingga terkadang kita mengabaikannya penyebaran, kepentingan, dan kerumitannya. Komunikasi Massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesan dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang bersifat missal melalui alat-alat mekanis seperti radio, televisi, dan film (*dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi Cangara, 2012*). Komunikasi Massa merupakan satu topik di antara banyak ilmu sosial dan hanya satu bagian dari cakupan penelitian komunikasi manusia

2.3.1 Ciri-ciri komunikasi masa

Adapun ciri-ciri komunikasi massa (Romli 2016)

1. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya gabungan antar berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga. Lembaga yang dimaksud disini menyerupai sebuah sistem sebagaimana kita ketahui, sistem itu adalah “sekelompok orang, pedoman, dan media yang melakukan suatu kegiatan mengolah, menyimpan, menuangkan ide, gagasan, simbol, lambang menjadi pesan dalam membuat keputusan untuk mencapai satu dan saling pengertian satu sama lain dengan mengolah pesan itu menjadi informasi.”
2. Komunikan dalam komunikasi massa bersifat Heterogen Komunikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen/beregam. Artinya, penonton televisi beragam pendidikan, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi, memiliki jabatan yang beragam, memiliki agama atau kepercayaan yang tidak sama pula. Namun, mereka adalah komunikasi televisi bersama ayahnya, dari jenis kelamin bisa jadi sama, tetapi dari tingkat pendidikan, umur, status sosial berbeda satu sama lain. Jadi, heterogenitas ini bamyak macamnya, meskipun tidak semua heterogenitas harus melekat pada diri komunikasi.
3. Pesannya bersifat Pesan umum – pesan dalam komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan – pesannya yang disajikan tidak boleh bersifat khusus. Khusus di sini, artinya pesan memang tidak ditunjuk untuk golongan tertentu.

4. Komunikasinya Berlangsung satu arah Dalam media cetak seperti koran, komunikasi hanya berjalan satu arah. Komunikasikan tidak bisa langsung memberikan respon kepada komunikatornya. (media massa yang bersangkutan).
5. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan Dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan – pesannya. Serempak berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir bersamaan. Bersamaan tentu juga bersifat relatif, majalah atau surat kabar bisa dibaca di tempat terbit pukul 5 pagi, tetapi di luar kota pukul 6 pagi.
6. Komunikasi massa mengandalkan Peralatan Teknis Media massa sebagai alat utama menyampaikan pesan kepada khalayak sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud seperti pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik). Televisi disebut media massa, saat ini tidak akan lepas dari pemancarnya. Apalagi saat ini sudah terjadi revolusi komunikasi massa dengan perantara satelit. Peran satelit akan memudahkan proses pemancaran pesan yang dilakukan media elektronik seperti televisi.
7. Komunikasi Massa di.kontrol oleh Gatekeeper Gatekeeper atau yang sering disebut penapis informasi/palang pintu/penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. Gatekeeper ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.

2.3.2 Fungsi komunikasi massa

Para pakar mengungkapkan tentang sejumlah fungsi komunikasi, karena setiap item fungsi terdapat kesamaan dan perbedaan. Pembahasan fungsi komunikasi telah menjadi diskusi yang cukup penting, terutama konsekuensi komunikasi melalui media massa. Fungsi komunikasi massa menurut Dominick dikutip oleh , terdiri dari lima fungsi yaitu sebagai berikut:

1. *Surveillance* (pengawasan)

Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam 2 bentuk utama:

 - a. Pengawasan Peringatan

Fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman dari bencana alam seperti angin topan, gunung meletus, kondisi yang memperlihatkan tayangan inflasi atau adanya serangan militer. Peringatan ini serta merta akan menjadi ancaman. Sebuah stasiun televisi mengelola program untuk menayangkan sebuah peringatan atau menayangkan dalam jangka panjang.
 - b. Pengawasan Instrumental

Fungsi pengawasan instrumental adalah penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari – hari.
2. *Interpretation* (penafsiran)

Fungsi penafsiran hampir mirip dengan pengawasan. Media massa tidak hanya menyajikan fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian – kejadian penting. Industri media memilih dan memutuskan peristiwa – peristiwa yang dimuat atau ditayangkan. Contoh nyata penafsiran media

dapat dilihat pada halaman tajuk rencana (editorial) surat kabar. Penafsiran ini berbentuk komentar dari opini yang tunjukan pada khlayak pembaca serta dilengkapi perspektif (sudut pandang) terhadap berita yang disajikan pada halaman lainnya. Tujuan dari penafsiran adalah media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan dan membahasnya lebih lanjut dalam komunikasi antarpersonal atau komunikasi kelompok.

3. *Linkage* (pertalian)
Media masa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama akan suatu kelompok – kelompok yang memiliki kepentingan yang sama tetapi terpisah secara geografis dipertalikan atau dihubungkan dengan media.
4. *Transmission of value* (Penyebaran nilai – nilai)
Fungsi ini juga disebut *sosialization* (sosialisasi). Sosialisasi mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa yang mewakili masyarakat itu ditonton, didengar, dibaca. Media massa yang memperlihatkan bagaimana mereka bertindak dan apa yang mereka harapkan. Dengan kata lain media mewakili dengan model peran yang kita amati dan harapan untuk menirunya.
5. *Entertainment* (Hiburan)
Media menjalankan fungsi hiburan meruopakan hal yang sulit dibantah lagi karena pada kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Televisi adaalh media massa yang paling utama menyajikan hiburan. Hampir tiga perempat siaran televisi setiap hari adalah tayangan hiburan. Fungsi dari media massa sebagai penghibur tiada lain tujujuannya untuk mengurangi ketegangan pikiran khalyak, karena dengan membaca berita – berita ringan atai melihat tayangan hiburan di televisi dapat membuat pikiran khlayak segar kembali

2.3.3 Karakteristik komunikasi massa Konvensional

Karakteristik yang dimiliki oleh komunikasi massa bentuk konvensional dengan bentuk digital pada era ini ditemukan beberapa perubahan karakteristik. Triangulasi teori yang digunakan dalam penelitian ini memperoleh hasil kajian karakteristik media massa di era konvergensi media sebagai berikut:

1. Komunikator Terlembagakan.
Pada era digital banyak sekali ditemukan media massa baru berbentuk online, namun dengan kemudahan untuk menyampaikan informasi, media baru tersebut mestiberbadan hukum karena sebagai dasar legalitas menjadi perusahaan pers. Media massa dalam berbagai bentuk cetak, elektronik dan *online* wajib menempuh verifikasi faktual dari dewan pers. Hal ini menunjukkan tanggungjawab sebagai perusahaan media pemberi informasi pada publik.
2. Pesan Bersifat Umum.
Pesan media massa tidak mengalami perubahan yang mendasar pada era ini, namun peran media menyampaikan fakta dan peristiwa mampu menangkal disinformasi. Sehingga pesan yang bersifat umum tentu saja menjadi penciri media digital.
3. Komunikannya yang Anonim dan Heterogen.

Pada kategori ini, terdapat kolaborasi yang erat antara bentuk media yang konvensional dengan digital. Komunikasi pada media konvensional bisa jadi anonim tetapi pada media digital, komunikasi selain anonim juga bisa saling mengenal. Karena, media digital membentuk jaringan komunikasi melalui instant messaging untuk penyebaran informasi. Biasanya antara khayalak media saling mengenal dalam instant messaging yang khusus dibuat untuk penyebaran informasi sebuah media massa online. Kategori heterogen memang menjadi karakteristik yang menetap antara bentuk digital dan konvensional. Derajat perbedaannya bisa secara demografis, geografis dan psikis.

4. Media Massa Menimbulkan Keserempakan.
 Pada karakter ini tentu saja terdapat makna bahwa kecepatan informasi yang sampai pada khalayak tergantung dengan bentuk medianya. Jika pada media massa konvensional, keserempakan terjadi tetapi lebih lambat dibandingkan media online. Keserempakan media massa itu adalah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah.
5. Komunikasi Massa mengutamakan isi daripada hubungan.
 Dalam komunikasi massa, pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sistem tertentu dan disesuaikan karakteristik media massa yang digunakan. Berbeda dengan komunikasi antarpersonal, yang menentukan efektivitas komunikasi bukanlah struktur, tetapi aspek hubungan manusia, bukan pada “apanya “tetapi “ bagaimana“. Sedangkan pada komunikasi massa menekankan pada “apanya “. Sehingga akurasi karya jurnalistik
6. Komunikasi Massa bersifat satu arah Komunikator dan komunikan.
 tidak dapat terlibat secara langsung, karena proses pada komunikasi massa yang menggunakan media massa. Karakteristik ini tidak berlaku dalam semua bentuk media pada era digital. Satu arah maksudnya adalah komunikasi tidak bisa memberi feedback secara langsung pada media massa. Tetapi penelitian ini menyimpulkan bahwa era digital dengan beragam bentuk media yang memungkinkan khalayak dapat berinteraksi langsung dengan komunikator media.
7. Stimuli alat indra “Terbatas”.
 Semua bentuk media memiliki kelebihan dan kelemahan. Stimulasi alat indra tergantung pada media massa. Pada surat kabar dan majalah, pembaca hanya melihat, pada media radio khalayak hanya mendengarkan, sedangkan pada media televisi dan film kita menggunakan indra penglihatan dan pendengaran.
8. Umpan balik tertunda.
 Karakteristik ini sangat erat kaitannya dengan adanya media yang bersifat satu arah. Selain itu, dikarenakan oleh jarak komunikator dengan komunikan yang berjauhan dan karakter komunikasi yang anonim dan heterogen. Pada era digital telah terjadi perubahan bahwa umpan balik dapat terjadi seketika informasi telah diakses oleh khalayak. Saluran penyampaian umpan balik bisa beragam, sehingga media massa juga harus siap dengan respon dari khalayak. Interaktivitas terjadi pada karakteristik ini.

2.3.4 fungsi Komunikasi Massa

Joseph R. Dominick, dalam bukunya "The Dynamic of Mass Communication" berpendapat bahwa untuk menganalisis fungsi komunikasi massa perlu dilakukan dua tahap pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Makro analisis

Perspektif Sosiologis melalui lensa lebar seraya mempertimbangkan fungsi-fungsi yang ditunjukkan media massa bagi keseluruhan masyarakat. Maksud dari menggunakan lensa lebar adalah kita melihat perkembangan pola komunikasi manusia yang pada awalnya berkomunikasi antarpersona secara tatap muka, maka dari waktu ke waktu terjadi perubahan yang demikian pesat sehingga manusia dari benua yang satu dapat berkomunikasi dengan manusia dari benua yang lain; ini terjadi akibat dari perkembangan media massa.

2. Pendekatan Mikroanalisis

Melihat melalui lensa Close up kepada khalayak secara perseorangan. Dan meminta kepada mereka agar memberikan laporan mengenai bagaimana mereka menggunakan media massa.

Menurut Harold Lasswell ada Empat Fungsi Komunikasi yang Utama yaitu:

- a. Fungsi Pengawasan Lingkungan (Surveillance)
- b. Fungsi Korelasi atau hubungan berbagai bagian didalam masyarakat dalam menanggapi lingkungannya.
- c. Fungsi Transmisi/pewarisan sosial dari generasi ke generasi selanjutnya
- d. Fungsi Hiburan /entertainment (penambahan fungsi dari Charles R. Wright)

2.4 Media Massa

Media massa menjalankan fungsi untuk mempengaruhi sikap dan perilaku Masyarakat hal ini disampaikan oleh Nurudin (2014). Melalui media massa, Masyarakat dapat menyetujui serta menolak sebuah kebijakan pemerintah. Lewat media pula berbagai inovasi serta perubahan dapat dilakukan dengan mudah Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi, seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

2.4.1 Fungsi Media Massa

Charles Wright mengatakan bahwa fungsi Media Massa bagi:

1. Masyarakat; menunjukkan pengumpulan dan distribusi informasi mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung di lingkungan atau dengan kata lain fungsi ini sebagai peringatan tentang, bahaya dari alam, serangan musuh dan perang
 - a. Fungsi Instrumentalnya adalah berita yang esensial atau penting bagi lembaga lainnya.
 - b. Disfungsinya: mengancam stabilitas, dan menimbulkan kepanikan
2. Individu sebagai peringatan
 - a. Fungsi Instrumentalnya menambah prestise pemuka pendapat dan menganugerahkan status, dengan mengetahui sejumlah berita maka orang tersebut menjadi terpancang dilingkungannya.
 - b. Disfungsinya : menimbulkan kecemasan,privatisasi,apatis, narkotisasi

3. Fungsi bagi sub kelompok tertentu/ kelompok Politik misalnya memberi kegunaan informasi bagi kekuasaan yaitu deteksi pengetahuan tentang perilaku menyimpang dan subversive, mengatur opini public, memonitor, mengontrol dan mengesahkan kekuatan dan penganugerahan status.
 - a. Disfungsinya ,mengancam kekuasaan,propaganda musuh dan lainnya
4. Fungsi bagi kebudayaan adalah meningkatkan kontak antar budaya, serta meningkatkan pertumbuhan atau perkembangan antar budaya.
 - a. Disfungsinya adalah memungkinkan inovasi kebudayaan

De Vito Mengungkapkan 6 Fungsi penting Media Massa:

1. Fungsi Menghibur
2. Fungsi Meyakinkan (to persuade)
3. Fungsi Menginformasikan
4. Fungsi Menganugerahkan Status
5. Fungsi Membius
6. Fungsi Menciptakan kebersamaan

2.5 Strategi Penyiar

Strategi Komunikasi Penyiar Adapun strategi komunikasi penyiar radio menurut Ben G. Henneke yang dikutip oleh Zulfajar Nazib (2020) meliputi:

1. Komunikasi Gagasan adalah penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator ke komunikan. Menurut Kristina (2021) “Penyiaran radio adalah media komunikasi massa mendengar yang menyebarkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara luas dan terbuka, melalui program-program yang teratur dan berkesinambungan”. Menurut Dian Nurdiana (2018) “Komunikasi Gagasan (communications of idea), adalah penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator ke komunikan. Dalam hal bersiaran, penyiar menyampaikan gagasannya dengan bentuk yang bervariasi dan berbeda tiap harinya.” Menurut Onong Uchjana Effendi dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek mengemukakan bahwa “Komunikas adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikirannya bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya.”
2. Komunikasi Kepribadian diartikan sebagai pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia. Menurut Dian Nurdiana (2018) “Komunikasi Kepribadian (communications of personality), diartikan sebagai pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia.” Menurut Ani Triyanti (2010) “Kepribadian merupakan bagiannya atas jiwa yang mengonstruksikan eksistensi manusia selaku satu kesatuan, tidak terpisahkan atas beragam fungsinya. Dengan demikian, kepribadian dimaknai meruoakan pemahaman tentang perilaku, pemikiran, kegiatan, perasanaan manusia.” Menurut Julaiman (2019) “Komunikasi kepribadian adalah Diartikan sebagai pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, dan kegiatan mausia. Ada lima kualifikasi dari seorang Broadcaster yaitu, pribadi yang hangat bagi semua orang, adaptif dengan semua situasi, mampu menulis naskah dan mengomunikasikannya, lebih utama memiliki

sedikit pengalaman dalam dunia Penerbitan, dan akrab dengan teknologi Penerbitan.”

3. Proyeksi Kepribadian, yaitu tenaga suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan profesional. Menurut Dian Nurdiana (2018) “Proyeksi kepribadian, yaitu tenaga suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan profesional,” Menurut Ani Triyanti (2010) “Proyeksi kepribadian merupakan tenaga suara yang disampaikan penyiar ketika siaran maka menimbulkan kesan secara profesional. Misalnya kelincuhan berbicara, keaslian suara, ramah-tamah, sanggup melakukan adaptasi ataupun penyesuaian dirinya.” Menurut Fikriyyatul (2022) “Proyeksi kepribadian merupakan bentuk dari penilaian seroang Penyiar, yang dituntut untuk dapat menjaga keasliannya (kealamian), lincah (vitalitas), ramah (keramahan), dan mampu menyesuaikan diri (adaptability) saat siaran.”
4. Pengucapan berkaitan dengan kemampuan berbicara. Menurut Dian Nurdiana (2018) “Pengucapan (pronunciation), berkaitan dengan kemampuan berbicara, di mana penyiar harus menghindari perkataan yang sulit dimengerti kesalahpahaman agar tidak pendengar terjadi dalam mengartikan apa yang disampaikan oleh penyiar.” Menurut Ani Triyanti (2010) “Hal ini berkaitan dengan kemampuan berbicara, dimana penyiaran memang perlu mencegah kata-kata yang sukar dimengerti. Supaya mencegah kesalahpahaman dari pendengarnya saat memaknai penyiar pada pengucapan wajib jelas tidak berbelitbelit, kejelasannya baik di intonasi tinggi rendah suara.” Menurut Fikriyyatul (2022) “Keterampilan berbicara merupakan pengucapan yang jelas dan benar atas setiap kata yang dikemukakan.”
5. Kontrol Suara yaitu cara yang digunakan penyiar dalam mengontrol suaranya, sehingga suaranya layak untuk bersiaran, seperti tempo, kerasnya suara, pola titik nada, kualitas suara dari penyiar. Menurut Dian Nurdiana (2018) “Kontrol Suara (*voice control*), yaitu cara yang digunakan penyiar dalam mengontrol suaranya, sehingga suaranya layak untuk bersiaran,” Menurut Ani Triyanti (2010) “Cara yang di pakai penyiar pada pengontrolan suara, maka suara ada kelayakan dalam bersiaran. Umumnya, setiap individu mempunyai suara yang baik. Hal itu sangatlah diperlukan bagi individu penyiar agar bertindak dikaernakan guna mengawasi suara penyiar sehingga dapat memahami mana kesalahan pada siarannya. Menurut Fikriyyatul (2022) “Kontrol suara meliputi pola titinada (nada), kerasnya suara (kenyaringan), tempo (waktu), dan kadar suara (kualitas).”

Sesuai denga uraian diatas dengan adanya bentuk-betuk strategi Komunikasi Penyiar Radio, dapat memberikan sebuah petunjuk secara komprehensif dalam melihat aspek-aspek komunikasi yang sangat diperlukan oleh seorang penyiar untuk menjalankan tugasnya (Nim, 2021). Langkah dan strategi yang dapat dilakukan radio dalam memperoleh pendengar, antara lain:

1. *Compatibility* Merupakan rancangan dari sebuah strategi yang dilakukan terkait dengan jadwal siaran, penayangan acara dan juga acara mengatur daftar keseluruhan acara. Tidak hanya itu sebelum menayangkan atau melakukan acara on air dari jauh-jauh hari harus di persiapkan jadwal terkait

dengan keadaan di masyarakat juga pada jam usia penayangan, seperti pada saat siang hari ataupun sore hari biasanya masyarakat masih dalam keadaan bekerja dan juga beraktivitas sehingga bisa membantu untuk menghibur mereka dengan penayangan acara yang sesuai atau bisa membantu meningkatkan dan juga menjaga suasana hati mereka.

2. *Habit Formation* Pelaksanaan siaran dengan menggunakan metode menetap yaitu acara siaran yang jadwalnya tidak berubah-ubah seperti pemutaran musik yang diawali dengan musik pop kemudian dilanjutkan dengan musik Jawa dan diteruskan dengan lagu Malaysia, seperti itu terus tanpa adanya perubahan jadwal kecuali pada saat ada program siaran baru seperti pada saat bulan puasa.
3. *Control of Audience Flow* Merupakan upaya untuk bisa mempertahankan eksistensinya dan jika bisa untuk terus menambah para pendengarnya sehingga para pendengarnya tidak berpindah alamat radio. Hal ini pun sangat diperlukan dalam rancangan strategi karena merupakan dasar pokok dari sebuah siaran yaitu memberikan pelayanan informasi dan hiburan yang baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.
4. *Conservation of Program Resources* Ini merupakan cara untuk menyimpan siaran sebelumnya untuk bisa terus mengevaluasi kegiatan dan program dan ketika sudah jangka panjang siaran ini bisa untuk dipergunakan lagi dengan peningkatan dari sebelumnya.
5. *Mass Appeal* Merupakan kreativitas yang sudah terencana sehingga bisa dengan mudah memahami dan mencari pendengar untuk menetap mendengarkan siaran dari saluran radio. Hal ini harus sangat dipertimbangkan manajemennya karena sangat berpengaruh terhadap kepuasan pendengarnya. Jadi harus mampu membuat siaran ataupun program dengan semenarik mungkin. Dengan adanya dukungan strategi dan peralatan yang lengkap mampu menunjang eksistensi sebuah radio, karena selain dibutuhkan para penyiar yang handal juga diperlukan peralatan yang memadai dan lengkap, karena tentunya harus menyiarkan dan menyajikan informasi dan hiburan dengan rekaman suara yang enak untuk didengar dan nyaman di telinga (Andrian, 2020).

2.6 Strategi Program

Strategi program ialah perencanaan sebuah stasiun radio untuk membuat dan menyajikan program acara sedemikian rupa agar menjadi rangkaian acara yang menarik sehingga tidak kalah saing dengan radio lain. Strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau sering juga disebut dengan manajemen strategi (*management strategy*) program siaran yaitu

1. Perencanaan program

Perencanaan program merupakan *program planning involves the development of short, medium, and long range plans to permit the station to attain its programming and financial objectives*. Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam tahap perencanaan program.

- a. Analisis dan strategi program
- b. Bauran program
- c. Membuat perencanaan
- d. Tujuan program

2. Produksi dan Pembelian Program

Manager program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkannya dari sumber lain atau akuisisi (pembeli). Kata kunci untuk memproduksi atau membuat program adalah ide atau gagasan. Gagasan untuk membuat program dapat berasal dari media massa, misalnya dari siaran radio, surat kabar, dan sebagainya.

Media massa memberikan ide untuk memuat program. Dengan demikian ide atau gagasan dapat berasal dari mana saja. Terdapat bagian-bagian dalam produksi sebuah program yaitu Manager Produksi dan Organisasi Departemen Produksi, terdapat 2 produksi yaitu produksi Program Hiburan dan Produksi Program Radio, bagian ini meliputi

- a. Musik Direktor
- b. Manager Produksi
- c. Penyiar
- d. Direktor Berita
- e. Reporter

3. Eksekusi Program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun sebagai program yang akan ditayangkan. Menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan.

Bagian program harus menganalisis dan memilah-memilih setiap bagian waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audiens yang diinginkan, karena jam yang berbeda akan mendapatkan audiens yang berbeda pula. *Programmer* harus menentukan sasaran audiens secara realitis. Stasiun penyiaran menyajikan berbagai menu program secara berkesinambungan tanpa terputus. Pengelola program harus menyusun atau menata program sebaik mungkin, untuk itu ia harus memiliki strategi menata acara (*scheduling strategis*).

- a. Pembagian waktu siaran
- b. Strategi penayangan
- c. Program tandingan
- d. Program buaian
- e. Penghalang (*stunting*)

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara kreatif.

Dalam hal pengawasan program (*Program control*) Menurut Peter Pringle, manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran,

- b. Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan aturan perundangan yang berlaku.
 - c. Memelihara catatan program yang disiarkan
 - d. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program.
 - e. Memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang sudah dibuat.
 - f. Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan
5. Audiens

Audiens merupakan faktor yang paling penting bagi media karena audiens adalah konsumen media. Keberhasilan suatu media sangat ditentukan oleh seberapa besar media bersangkutan bisa memperoleh pembacanya, pendengar, dan penonton. Walaupun disadari bahwa audiens merupakan faktor paling penting bagi media namun sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengelola media massa atau komunikator massa sering kali menjadikan audien bukan sebagai faktor terpenting yang memengaruhi laporan peringkat acara (rating) dan angka penualan iklan sebagai indikator untuk mengetahui jumlah audien mereka (Morissan,2008).

Audiens merupakan kumpulan dari anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju dan bersifat heterogen. Oleh karena itu, khalayak sasaran dapat dikatakan sebagai audiens, penerima, pembaca atau sejumlah orang yan terlibat dalam proses. (Effendy,2013)

6. Audiens Radio

Media penyiaran di Indonesia yang sudah cukup tersegmentasi adalah stasiun radio. Berdasarkan riset, stasiun radio di kota besar tidak dapat lagi menjadi media yang bersifat umum yang membidik seluruh lapisan masyarakat. Stasiun di kota besar hanya membidik segmen secara terbatas misalnya, kalangan remaja, kalangan pembisnis, dan lain-lain. Di kota besar program stasiun radio umumnya sudah tersegmentasi (Morissan,2015)

2.7 Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Saat ini radio dapat didengarkan melalui ponsel pintar, berbeda halnya sebelum abad ke-20, ketika konsep nirkabel masih dianggap kisah fiksi semata.

Radio memiliki peran dengan karakteristik yang sangat unik sehingga bisa dijadikan sebagai media yang banya digunakan dalam lingkup masyarakat dan biasanya masyarakat mendengarkan dengan spesifik tentang berita maupun acara yang dibawakan oleh penyiar didalam radioa sehingga dapat menciptakan “theatre of mind” dalam pikiran para pendengar yang ada dilingkup masyarakat. Selain daripada itu radio dapat menjangkau lebih cepat daripada media masa lainnya (Ginantara,2024).

1. Radio Sebagai Media Elektronik

Radio adalah media konvensional yang masih banyak digunakan oleh semua lapisan masyarakat. Tentu banyak tujuan mendengarkan radio bagi para penggunanya, ada yang sebagai hiburan, pendidikan, ataupun sebagai media

informasi dan komunikasi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Radio menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat melalui berbagai berita yang disampaikan. Sebagai sarana hiburan, radio menyajikan program musik, drama, infotainment dan program hiburan lain. Radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan variasi program. Siaran radio dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Variasi dalam program hiburan memberikan pilihan pada pendengar dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio lain. Walaupun hanya mengandalkan suara, tetapi justru inilah yang menjadi kelebihan dari radio itu sendiri. Radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya, karena radio hanya dapat didengarkan tanpa adanya gambar, ini membuat para pendengar bisa mendengarkan kapan saja dan dimana saja sekaligus bisa dengan mengerjakan aktivitas lainnya tanpa menghalangi kegiatan yang bersifat aktif (Kustiawan, 2023).

2. Program Siaran Radio

Program Siaran *On-Air*, merupakan kegiatan intern siaran yang meliputi peralatan yang didukung oleh seperangkat alat penyiaran mulai dari pemancar, mixer, mikrofon dan lain-lain, serta penyiar yang bertugas di dalam ruang siaran yang hanya didengar suaranya yang mampu membuat pendengar tertarik untuk mendengarkan acara siarannya. Program Siaran *Off-Air*, merupakan kegiatan eksternal siaran yang meliputi peralatan siaran yang dibantu seperangkat alat penyiaran yang dilakukan di luar ruang siaran dan dapat berinteraksi secara langsung antara penyiar dengan para pendengarnya. Acara program siaran *off-air* yang khusus diadakan disuatu tempat yang biasanya dihadirkan juga artis-artis penyanyi untuk menghibur para pendengar secara langsung.

Radio juga dalam bahasa Inggris broadcasting (broad-luas) yang dipahami sebagai penyiaran. Oleh sebab itu segala sesuatu yang dapat disiarkan melalui radio seperti musik, pidato, puisi drama, dan dakwah yang dapat didengar oleh masyarakat luas (Zaini, 2016). Berkat isi siaran yang bersifat terbuka dan menyentuh pendengar (massa) maka radio dinamakan media komunikasi massa atau media massa. Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengan menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program teratur dan berkesinambungan (Nasution, 2018). Selain radio, pesawat televisi juga termasuk penerima siaran sebagai media penyiaran serumpun dengan televisi dalam undang-undang No. 32 Tahun 2022 tentang penyiaran. Dalam undang-undang itu dirumuskan Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi darat (Budiman, 2016). Radio merupakan salah satu media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat umum. Media dibutuhkan untuk mengakses radio sangat mudah didapatkan. Radio masih menjadi sarana komunikasi yang ada di semua negara. Siapa sangka radio masih ada di mana-mana, apalagi bagi kendaraan roda empat yang tidak bisa menonton TV, padahal sebenarnya pemirsa lebih memilih produk t sebagai sarana komunikasi (*Placeholder 1*) visual dibandingkan hanya mendengarkan (suara) saat mengendarai mobil (Sari, 2022).

3. Kelebihan Radio

- a. Cepat dan langsung. Sarana lebih cepat daripada media lain seperti Koran dan TV, dalam menyampaikan informasi tanpa melalui proses yang rumit.

Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat langsung menyampaikan berita atau laporan dari lapangan.

- b. Dekat. Suara penyiar hadir dirumah atau didekat pendengar. Pembicaraanya langsung menyentuh aspek pribadi.
 - c. Hangat. Perpaduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berfikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka.
 - d. Tanpa batas. Siaran radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (suku, agama, ras dan antar golongan), dan kelas sosial.
 - e. Murah. Pesawat radio jauh lebih murah dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau pesawat televisi.
 - f. Fleksibel. Siaran radio dapat dinikmati dengan mengerjakan aktivitas lain. (Morisan,2015)
4. Kelemahan Radio
- a. Selintas. Siaran radio cepat hilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang sudah didengar. Berbeda dengan media cetak yang bisa dibaca ulang.
 - b. Batas waktu. Waktu siaran radio *relative* terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.
 - c. Beralur linier. Program siaran yang disajikan berdasarkan urutan yang sudah ditentukan, artinya tidak bisa diloncat-loncat. (Ibid,2012)

5. Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dari media lain, radio memiliki karakter khas, yaitu:

- a. *Auditori*, radio adalah suara, karena isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. *Transmisi*, proses penyebarluasannya atau penyampaian pesan kepada pendengar melalui pemancaran.
- c. Mengandung gangguan, seperti timbul-tenggelam dan gangguan teknis.
- d. *Theater of mind*, radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasi apa yang dikemukakan oleh penyiar.
- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

2.8 Penyiaran dan Penyiar radio

Merupakan seseorang yang membawakan acara atau program di radio. Tidak hanya bermodalkan suara merdu, seorang penyiar radio juga harus mampu membangun suasana program menjadi "hidup". Menjadi seorang penyiar radio harus mampu berkomunikasi langsung maupun tidak langsung dengan baik agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya. Meski hanya didengar suaranya melalui radioa, penyiar radio harus membangun kedekatan dengan pendengar dengan baik. Peran mereka adalah untuk menghibur sekaligus memberikan informasi kepada audiens dengan menyajikan topik dengan cara yang menarik serta mudah untuk dicerna. Radio *announcer* akan

memperkenalkan dan menyelenggarakan sebuah program, memperkenalkan dan mewawancarai tamu, serta berinteraksi dengan para audiens. (Oliver,2024)

Penyiar melakukan siaran bukan atas kepentingan pribadinya melainkan mewakili stasiun radionya sehingga apa yang penyiar sajikan sudah memiliki visi, misi, program, *style*, standarisasi bahasa, serta kriteria informasi dan musik radionya. Didalam siaran radio yang dilakukan penyiar radio terdapat komunikasi yang disebut dengan komunikasi massa yang merupakan kependekan dari komunikasi media massa. Media massa secara garis besarnya terbagi atas media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak berupa koran, buku, majalah serta tabloid sedangkan media massa elektronik berupa televisi serta radio.

Namun seiring perkembangan teknologi di dunia ada lagi penambahan media yang dikatakan sebagai media gabungan karena media ini dapat berupa tulisan dan juga suara. Media ini dinamai media massa internet yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dunia tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Radio siaran sekarang pun sudah bisa didengarkan melalui internet dengan media laptop ataupun Hp tanpa harus mempergunakan pesawat radio konvensional. (Romli, 2011)

Kualitas Penyiar, Kualitas adalah baik buruknya mutu barang.² Penyiar adalah mereka yang berbicara kepada pendengar, memutar lagu, mengelola lalu lintas audio dan atau audio-visual.³ Jadi kualitas penyiar adalah bagaimana mutu seorang penyiar dalam melakukan siaran. Dan didalam penelitian ini, fokus utamanya yaitu mengenai kualitas penyiar radio. Dimana penyiar radio adalah orang yang bertugas membawa atau memandu acara radio. Peran seorang penyiar pada dasarnya adalah sebagai komunikator untuk menyampaikan segala bentuk informasi kepada khalayak. Seorang penyiar selain harus menguasai pesan yang disampaikan, juga harus mampu menguasai pendengarnya, memiliki pengetahuan, wawasan, keterampilan, serta sikap tanggung jawab yang besar, karena seorang penyiar adalah tombak utama sebuah radio agar mampu menghasilkan siaran yang berkualitas dan tetap eksis. Oleh sebab itu, berdasarkan hal-hal yang ada diatas penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar” yaitu mengenai upaya atau rencana yang dilakukan oleh pengelola radio Perdana FM.

Penyiar radio memiliki tanggung jawab terhadap acara yang dibawakannya sehingga dapat berlangsung dengan lancar. Chester, Garisson dan Willis dalam bukunya yang berjudul Television dan Radio mengatakan bahwa penyiar dalam sebuah stasiun radio memainkan banyak peran. Pada umumnya penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Di balik layar studio, penyiar juga mempunyai pekerjaan dan tugas lain sesuai ketrampilan yang dimilikinya. Pada dasarnya ada banyak aturan yang menuntut seorang penyiar harus lebih persuasif dan komunikatif pada pendengarnya. (Yulia, 2010) Untuk menjadi seorang penyiar profesional sebenarnya sederhana, yaitu cukup dengan modal suara atau vokal, niat dan keinginan yang kuat untuk belajar.

Namun, pada masa kini, seorang penyiar dituntut untuk menjadi yang terdepan dalam berbagai hal, termasuk didalamnya hiburan, teknologi dan informasi karena melalui media inilah seorang penyiar bereksprei menginformasikan dan menyajikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh khalayak. (Yulia, 2010).

Penyiar dalam sebuah stasiun harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Kerena salah satu kegunaan penyiar adalah agar mampu mewakili citra stasiun penyiar radio. Untuk mengukur kompetensi seseorang dapat diamati melalui penegetahuan, keterampilan dan sikapnya.

2.8.1 Tuntutan Kemampuan Seorang Penyiar

Penyiar dalam sebuah stasiun harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Kerena salah satu kegunaan penyiar adalah agar mampu mewakili citra stasiun penyiar radio. Untuk mengukur kompetensi seseorang dapat diamati melalui penegetahuan, keterampilan dan sikapnya, untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya:

1. Pengetahuan

Berdasarkan prinsip dasar broadcasting yaitu menyampaikan pesan, berita atau info ringan maka sudah dipastikan bahwa seorang penyiar harus memiliki pengetahuan yang luas dalam hal apapun. engan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas sangat diperlukan bagi seorang penyiar. Pengetahuan harus dimiliki oleh seorang penyiar sebagai seorang komunikator. Pengetahuan akan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Pendengar akan sangat malas mendengarkan seorang penyiar yang malas dan kurang pengetahuan. Pengetahuan bisa didapatkan dengan:

- a. Mendengar Mendengar apa saja di sekeliling kita bahkan tidak menutup kemungkinan mendengarkan dari media (radio) lain.
- b. Membaca Membaca media cetak, internet, dan buku-buku.
- c. Melihat Melihat kejadian secara langsung di tempat kejadian maupun dilayar televisi.
- d. Gaul Dengan bergaul langsung dengan masyarakat sesuai dengan segmentasi dan kelas sosialnya untuk mengetahui apa yang sedang in dan on di tengah masyarakat.

2. Keterampilan

Untuk memperbaiki kemampuan penyiar ini harus memperhatikan kualitas yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas kepenyiarannya. Keahlian utama yang mutlak dimiliki penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara, atau melakukan komunikasi secara lisan. Karenanya, ia harus “lancar bicara” dengan kualitas *vocal* yang baik.

seperti pengaturan suara, pengendalian irama, temp, artikulasi, dan sebagainya.

Kelancaran berbicara dengan kualitas *vocal* yang baik dapat dibentuk dengan:

- a. Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan “suara diafragma”, yaitu suara yang berbentuk dari rongga perut. Suara ini akan lebih bertenaga (powerful), bulat, terdengar jelas, dank eras tanpa harus beteriak.
- b. Latihan intonasi (nada suara) untuk berbicara secara berirama ceper dan lambat dan tidak datar atau monoton.
- c. Latihan aksentuasi untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
- d. Latihan speed, kecepatan bicara.
- e. Latihan artikulasi, kejelasan kata atau istilah yang pengucapannya berbeda dengan penulisannya, utamanya kata-kata asing.

3. Sikap

Sikap adalah cara seseorang dalam merespons, menilai, dan mengekspresikan perasaan atau pendapatnya terhadap suatu objek, orang, atau peristiwa. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk bertindak terhadap sesuatu dengan cara tertentu.

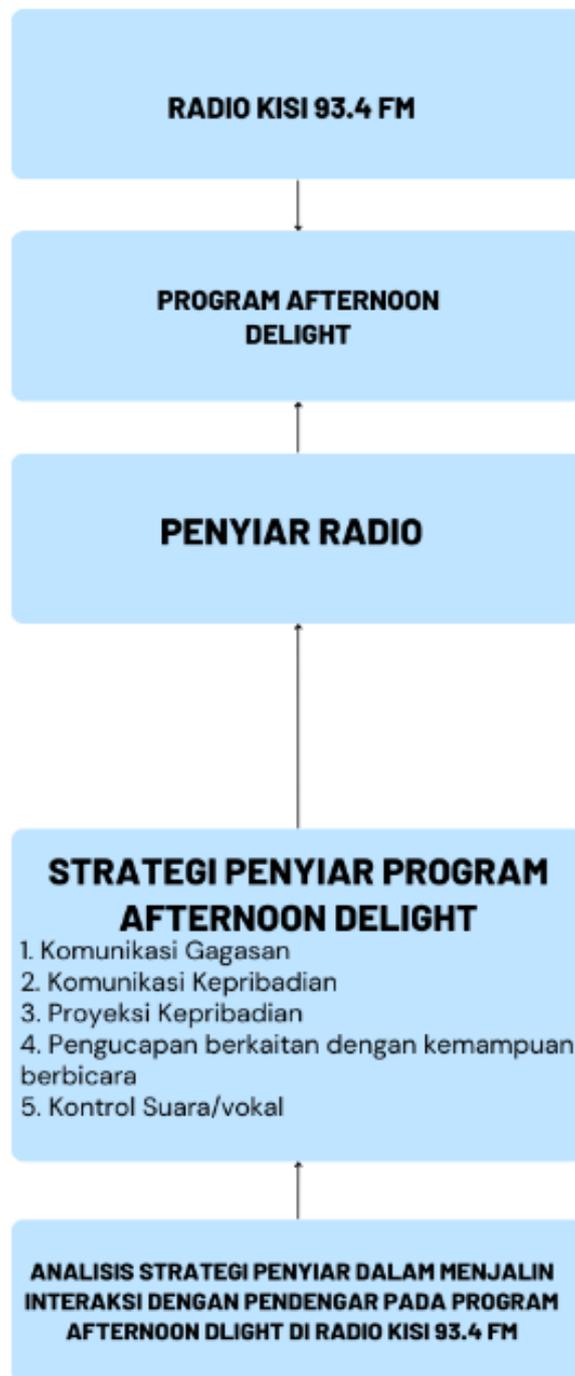
2.9 Alur Berfikir

Penyiar radio merupakan seseorang yang membawakan acara atau program di radio. Tidak hanya bermodalkan suara merdu, seorang penyiar radio juga harus mampu membangun suasana program menjadi "hidup". Menjadi seorang penyiar radio harus mampu berkomunikasi langsung maupun tidak langsung dengan baik agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya. Meski hanya didengar suaranya melalui radio, penyiar radio harus membangun kedekatan dengan pendengar dengan baik. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, tentunya seorang penyiar perlu memiliki keahlian dan keterampilan khusus.

Compatibility Radio siaran harus membuat program-program acara yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar yang berbeda-beda dalam setiap waktu. *Habit formation* Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan berdampak pada lamanya pemasangan iklan untuk melakukan promosi. Tidak jarang pada pembentukan ini timbul sikap fanatik dari khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak tidak akan meninggalkan program acara yang disiarkan.

Control of audience flow Sebisa mungkin untuk memaksimalkan jumlah pendengar dan meminimalisir jumlah pendengar yang berpindah gelombang ke radio siaran lain. Sehingga harus diupayakan program-program acara yang menarik, serta dapat mengkomodir semua minat dan kesukaan pendengar. Program acara yang disiarkan dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis maupun sosial.

Penyiar radio dan tujuan yang ingin di capai saat siaran radio dari berbagai program acara.



Gambar 2. 1 Alur Berfikir

2.10 Definisi Konsep

Berikut merupakan definisi konsep pada penelitian ini:

1. Radio Kisi 93.4 FM

Radio KISI 93,4 FM Bogor adalah stasiun radio yang mengudara dari Bogor, Jawa Barat. KISI adalah singkatan dari Kancah Irama Suara Indonesia. Radio ini ditujukan bagi pendengar remaja dan dewasa muda

2. Afternoon Delight

Afternoon Delight menyiapkan sebuah berita yang akan di tayangkan dalam sebuah program Afternoon Delight dan topik yang akan di bicarakan saat siaran karna di Afternoon Delight itu bisa mencairkan suatu suasana menjadi lebih ceria, semangat dan tertawa, di setiap harinya selalu menyediakan sebuah tema-tema yang menarik dan lucu supaya penyiar dan pendengar bisa saling berinteraksi juga dari sebuah tema yang di buat oleh penyiar.

3. Penyiar Radio

Penyiar radio harus membangun kedekatan dengan pendengar dengan baik. Peran mereka adalah untuk menghibur sekaligus memberikan informasi kepada audiens dengan menyajikan topik dengan cara yang menarik serta mudah untuk dicerna. Radio announcer akan memperkenalkan dan menyelenggarakan sebuah program, memperkenalkan dan mewawancarai tamu, serta berinteraksi dengan para audiens.

4. Strategi Penyiar Program Afternoon Delight

Memahami strategi program Radio Kisi 93.4 FM dalam mempertahankan program siaran Afternoon Delight, dilakukan dengan alur berpikir menurut Ben G. Henneke yang dikutip oleh Zulfajar Nazib (2020) Meliputi :

5. Komunikasi Gagasan

Komunikasi gagasan merujuk pada proses penyampaian ide, informasi, atau pesan dari satu individu (komunikator) kepada individu lain (komunikan) melalui berbagai saluran komunikasi. Proses ini sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk dalam organisasi, pendidikan, dan interaksi sosial.

6. Komunikasi Kepribadian

Komunikasi kepribadian adalah cara individu berinteraksi dan menyampaikan pesan yang dipengaruhi oleh karakteristik dan kepribadian mereka. Memahami kepribadian seseorang juga dapat membantu dalam membangun komunikasi yang lebih efektif.

7. Proyeksi Kepribadian

Proyeksi dalam konteks kepribadian adalah mekanisme pertahanan yang digunakan individu untuk mengalihkan emosi atau perasaan yang tidak diinginkan kepada orang lain. Proyeksi Kepribadian pada Penyiar Radio program Afternoon Delight yaitu dengan menunjukkan tenaga suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan profesional.

8. Pengucapan berkaitan dengan kemampuan berbicara.

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan penting dalam berkomunikasi, yang melibatkan pengucapan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Dalam hal ini dilihat bagaimana pengucapan Penyiar Radio Program Afternoon delight dilihat dari ketepatan pengucapan, Intonasi serta kejelasan dalam berbicara.

9.Kontrol Suara

Kontrol Suara adalah aspek yang sangat penting dalam penyiaran radio, yang berkaitan dengan bagaimana penyiar mengelola dan memproduksi suara mereka untuk menarik perhatian pendengar sehingga suaranya layak untuk bersiaran, seperti tempo, kerasnya suara, pola titik nada, kualitas suara dari penyiar.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kualitatif. Suryono (2010) Mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan kualitas atau keistimean yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau dijelaskan melalui penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dimana menurut Ghozali (2015) Analisis deskriptif adalah statistika yang mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikannya dalam bentuk deskriptif atau gambaran

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kombinasi yang merupakan metode penelitin yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme (kombinasi *positivisme* dan *postpositivisme*). Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah maupun buatan, dimana peneliti sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan tes, kuisisioner dan gabungan (triangulasi), analisis data bersifat deduktif (kuantitatif) dan induktif (kualitatif). Hasil penelitian kombinasi dapat berguna untuk membuat generalisasi dan memahami makna.

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsungserta berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian yang dituju. Peneliti akan menganalisis bagaimana bentuk dan mekanisme strategi para penyiar Radio dalam menjalin interaksi dengan pendengar pada program Afternoon Delight di Radio Kisi 93.4 FM

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di KISI FM BOGOR yang berlokasi pada rumah sakit Sentra Medika Cibinong Jl. Raya Mayor Oking Jaya Atmaja No.9 Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Waktu dalam penelitian ini kurang lebih selama bulan januari sampai febuari 2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti menyesuaikan karakteristik penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan langsung kepada objek penelitian yaitu peran Penyiar di KISI 93.4 FM Bogor. Subjek penelitian yaitu penyiar KISI 93.4 FM Bogor Informan kunci dalam penelitian ini yaitu, program director, serta penyiar KISI FM 93.4 FM Bogor Alasan dipilihnya informan kunci tersebut yaitu beliau mengetahui dan mengerti keseluruhan program KISI 93.4 FM Bogor dan dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

Bagong Suyanto (2005) mengatakan informan dalam suatu penelitian terbagi menjadi beberapa macam, yaitu sebagai berikut:

1. Informan Kunci (*key Informan*)

Key informan merupakan seseorang yang mengetahui dan memiliki berbagai informan inti dan lengkap tentang suatu perusahaan yang sedang diteliti oleh peneliti.

2. Informan utama

Informan utama merupakan seorang yang terlibat langsung didalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

3. Informan tambahan

Informan tambahan merupakan seseorang yang dapat memberikan tambahan informan secara tidak langsung tentang suatu perusahaan yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan key informan dan informan utama yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Key Informan Dan Informan Yang Digunakan

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Deira Yunitika	Penyiar Kisi FM Program Afternoon Delight	<i>Key Informan</i>
2	Revan Adhitiya	Penyiar Kisi FM Program Afternoon Delight	<i>Informan</i>
3	Almonrista	Penyiar Kisi FM Program Bogor In The Morning dan Music Director	<i>Triangulasi</i>
4	Noverina	Penyiar Kisi FM Program Bogor In The Morning dan Music Director	<i>Triangulasi</i>

Tabel 3. 1 Data Key Informan Dan Informan Yang Digunakan

Dapat di lihat dari tabel diatas, peneliti memilih Deira Yunitika sebagai *key Informan* karena Deira sebagai penyiar Kisi fm pada Program Afternoon Deligt si peneliti bisa mengetahui bagai mana strategi penyiar pada Afternoon Delight. Deira menjadi *Key Informan* bagi si peneliti untuk mengetahui semuanya di Program Afternoon Delight dikarenakan sangat sesuai dengan peneliti yang sedang penelitian.

Peneliti juga memilih Revan Adhitiya sebagai *Informan* dikarenakan bang Revan sebagai partner siaran dengan Deira pada Program Afternoon Delight jadi tidak hanya Deira saja yang menjadi *Key Informan* Pada penelitian di Program Afternoon Delight ini, maka dari itu kita bisa mengetahui semua strategi yang digunakan pada kedua penyiar diprogram *Afternoon Delight* karena tidak setiap hari ON AIR berdua masih ada kala akan siaran radio itu sendiri jadi kita bisa mengetahui strategi masing masing penyiar.

Peneliti juga memilih Almonrista sebagai *Triangulasi* pada program *Bogor In The Morning* karena dalam peneliti membutuhkan perbandingan antara program yang lain nya, si peneliti mengambil Program *Bogor In The morning* ini karena bisa di bandingkan dengan Program *Afternoon Delight* dari segi siaran juga sangat berbeda dikarenakan itu bang Almonrista sebagai informan sipeneliti karena kita bisa mengetahui strategi dalam siaran diprogram *Bogor In The Morning* ini seperti apa dan akan ada perbandingan dengan program *Afternoon Delight* karena semua program dan semua penyiar memiliki strategi masing – masing harus memiliki strategi sendiri saat siaran berlangsung.

Peneliti juga memilih Noverina sebagai *Triangulasi* Pada Program *Bogor In The Morning* karena Noverina juga sebagai partner siaran bersama Almonrista peneliti bisa mengetahui strategi yang dijalan kan pada program *Bogor In The Morning* itu

sendiri karena dalam siaran radio pasti memiliki strategi masing-masing sehingga peneliti mengetahui semua saat siaran radio berlangsung tidak hanya sebagai penyiar saja Almonrista dan Noverina menjadi Music Director

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian data ini akan didapatkan dari tempat penelitian pada RADIO KISI 94,4 FM Bogor. Dalam instrumen penelitian adalah penelitian sendiri. Jenis data yang diberikan yang sebagai sumber penelitian penulis ialah

Husein Umar (2013) mengungkapkan data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

1. Data Primer

Fadhil (2019) mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian untuk memperoleh fakta yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Arikunto (2013) juga mengatakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, pada umumnya didapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Narimawati (2008) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer sering disebut juga dengan data baru atau data asli. Data yang akan diperoleh pada penelitian ini berdasarkan dari hasil wawancara mendalam dengan para key informan dan informan, seperti penyiar radio program Afternoon Delight dan penyiar radio program Bogor In The Morning

2. Data Sekunder

Hasan (2002:58) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder menurut Silalahi (2012:289) adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang ada sebelum penelitian dilakukan. Umar (2013:42) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain kedalam bentuk tabel atau diagram. Pada penelitian ini, data tersebut digunakan untuk sebagai pendukung informasi primer yang telah diperoleh dari Instagram, dokumen-dokumen Radio Kisi 93.4 FM serta skripsi dan jurnal terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahapan - tahapan dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

Wawancara Menurut Kriyantono (2018) wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.

2. Observasi

Observasi untuk tujuan empiris mempunyai tujuan bermacam-macam. Observasi juga memiliki fungsi bervariasi. Tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis (pada penelitian kualitatif), atau menguji teori dan hipotesis (pada penelitian kuantitatif). Fungsi observasi secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi, dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan. Deskripsi, berarti observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala yang terjadi, seperti seorang laboran menjelaskan prosedur kerja atom hidrogen, atau ahli komunikasi menjelaskan secara rinci prosedur kerja di stasiun televisi. Mengisi data, memiliki maksud bahwa observasi yang dilakukan berfungsi melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian.

Memberikan data yang dapat digeneralisasikan, maksudnya adalah setiap kegiatan penelitian, sehingga mengakibatkan respon atau reaksi dari subjek amatan. Dari gejala-gejala yang ada, peneliti dapat mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut (Hasanah, 2017).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data *histori*. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (yusuf, 2014).

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman (2017): Reduksi data adalah proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi memfokuskan dalam hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan deskripsi yang lebih jelas serta mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian Data Menurut Rijali (2018), penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Setelah penulis memilih data sesuai dengan kebutuhan, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menyajikan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau

proposisi. Menurut Rijali (2018), penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus dari mulai pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasa-penjelasan dan alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan pada penelitian didasarkan pada rumusan masalah dan mengerucutkan pembahasan.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan melalui: (Moleong 2005). Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo (2012) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat

meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan melakukan pengambilan informasi data berupa wawancara dan juga observasi dengan kurung waktu yang tidak sama yang berlandaskan metode kualitatif. Triangulasi metode dilakukan menjadi sebuah bahan penguji kreadibilitas yang dimiliki oleh data dalam pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang sudah kita dapat. Triangulasi metode dalam penelitian ini adalah membandingkan apa yang di ucapkan oleh informan dengan semua sebagai pendapat dan juga dalam berspektif informan lain yang terkait dengan penelitian yang sedang diteliti.

Tabel 3.2
Data Triangulasi Metode

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Almonrista	Penyiar Kisi FM Program Bogor In The Morning dan Music Director	Triangulasi Metode
2	Noverina	Penyiar Kisi FM Program Bogor In The Morning dan Music Director	Triangulasi Metode

Tabel 3. 2 Data Triangulasi Sumber

Peneliti memilih Noverina dan Almonrista sebagai triangulasi metode dikarenakan mereka merupakan penyiar Kisi 93.4 FM pada program *Bogor In The Morning* yang dirasa mampu untuk menjadi triangulasi sumber pada penelitian kali ini karena adanya perbedaan saat menjalankan program *Bogor In The Morning* dengan program *Afternoon Delight*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Radio KISI 93.4 FM Bogor

KISI 93.4 FM adalah stasiun radio yang menjadi trend setter anak muda di Bogor. Radio yang sebelumnya pernah mungudara di frekuensi 91.8 FM, yaitu sebelum perpindahan kanal FM sesuai peraturan pemerintah pada tahun 2003 lalu tentang penataan ulang jalur Frekuensi Modulasi di seluruh Indonesia.

Radio KISI 93.4 FM adalah stasiun radio yang mengudara dari Bogor, Jawa Barat. KISI adalah singkatan dari Kancan Irama Suara Indonesia. Radio ini ditujukan bagi pendengar remaja dan dewasa muda. Ini adalah stasiun radio musik yang mengudara dari Bogor. Pendengarnya adalah kaum muda kelas menengah yang berusia antara 15 dan 25 tahun.

Kisi FM merupakan radio Sentra Medika Group yang merupakan radio kesehatan pertama di Indonesia. Selamat mendengarkan kisi fm, di radio Kisi fm banyak sekali masukan yang sangat bermanfaat dan berguna serta membantu pendengar Kisi FM untuk mendapatkan informasi seputar kesehatan dan informasi seputar Bogor serta hiburan musik (Arieuu.2020)



Gambar 4. 1 Logo Kisi 93.4 FM

Nama lembaga penyiar	: PT Radio KISI FM Bogor
Nama radio	: KISI FM Bogor
Alamat	:Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja No. 9, Cirimekar, Cibinong, Bogor
Telp	: (021)8752766
WhatsApp	: 0877-8000-0934
Email	: kotaksurat@kisifm.com
Frekuensi siar	: 93,4 FM
Target usia pendengar	: 15-60 Tahun
Sebutan untuk pendengar	: Kerabat sehat atau Healthy People
Format musik	: 90 an sampai sekarang
Coverage area	: JABODETABEK
Website	: www.kisifm.com
Twitter	: @KisiFmBogor
Instagram	: kisifmbogor
YouTube	: KISI VIDEO CHANNEL

4.1.2 Visi dan Misi

Setiap organisasi atau perusahaan pasti nya memiliki visi dan misinya masing-masing. Visi dan misi tersebut nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan. Kegiatan itu diharapkan dapat membantu perusahaan untuk berkembang lebih baik lagi. Berikut visi dan misi Radio KISI 93,4 FM Bogor:

Visi: Menjadi “Penyiaran Radio Kesehatan Terbaik Di Indonesia”

Misi: Membangun lembaga penyiaran radio program kesehatan yang memberikan informasi program-program kesehatan kepada khalayak untuk membentuk pemahaman positif.

4.1.3 Kegiatan Operasional Radio KISI FM Bogor

Kegiatan operasional Radio KISI FM Bogor meliputi program- program radio yang disiarkan setiap hari bagi para pendengar “Kerabat Sehat”. Sebuah Program Siaran Radio KISI FM Bogor berdurasi 1-4 jam. Program siaran Radio KISI FM dibagi menjadi 3, yaitu regular program, special program dan *regular off air event*.

Regular program merupakan program acara yang disiarkan rutin setiap hari dan menjadi program acara tetap di radio. Regular program di KISI FM Bogor meliputi Hidup Sehat 0610, Hidup Sehat 1014, Hidup Sehat 1416, Jazz Corner, Kisindo Request, Keluarga Pasien Bicara. Pada program Hidup Sehat 0610 dan 1014, penyiar melakukan proses siaran yang memberikan penyampaian informasi kesehatan untuk pola hidup sehat dan menyajikan berbagai lagu. Pada program Kisindo Request penyiar melakukan proses siaran yang menyediakan para pendengar yaitu “Kerabat

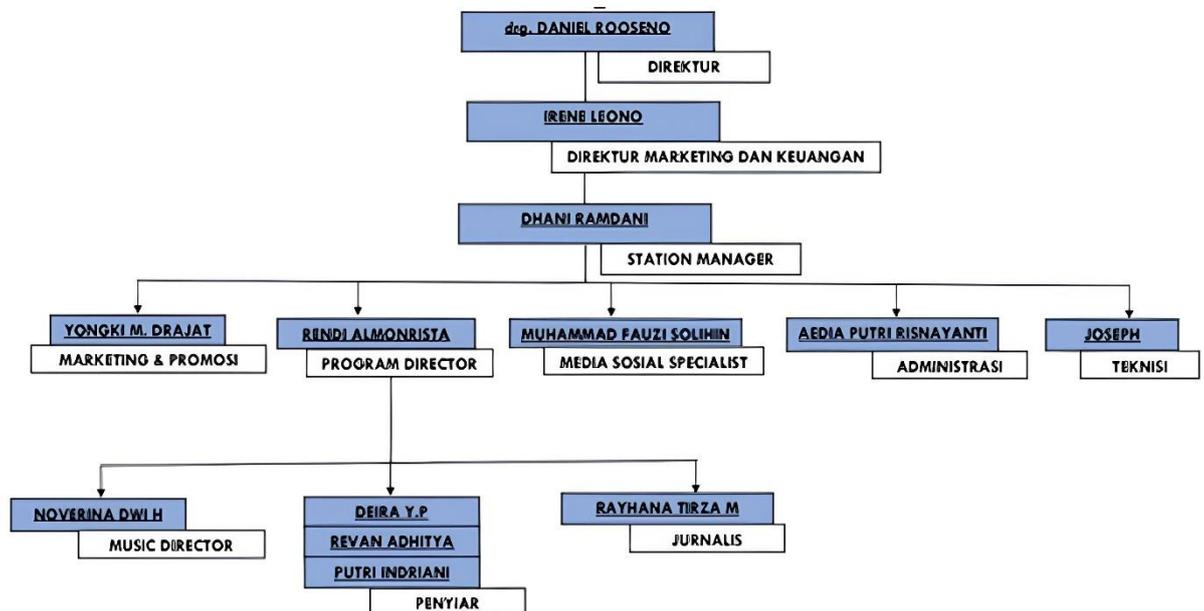
Sehat” bisa melakukan request dari lagu Indonesia lama era 90’an hingga lagu Indonesia terkini. Pada program Keluarga Pasien Bicara penyiar melakukan proses siaran dengan mengisi *Insert testimony* seputar pelayanan kesehatan di Sentra Medika Group dari masyarakat pada umumnya.

Spesial program merupakan program acara pilihan di radio KISI FM Bogor. Spesial program di KISI FM Bogor meliputi Dokter Bicara, KISI talkshow. Pada program Dokter Bicara merupakan program khusus talkshow bersama para dokter yang kompeten sebagai narasumber dan mengangkat berbagai tema seputar penyakit yang perlu di waspadai dan memberikan solusinya, sebagai contoh tema tentang jantung, syaraf, gizi, tumbuh kembang anak, dan lain-lain. Dalam program KISI talkshow merupakan program talkshow special yang ditayangkan on the spot di tempat client ataupun live dari studio. Talkshow ini mengangkat beragram tema bersama narasumber dari pemerintahan, aparat kepolisian, perbankan, hingga perusahaan-perusahaan swasta yang sengaja tidak hanya berpromosi melalui adlips ataupun spot yang lebih ingin memberikan paparan melalui talkshow.

Regular off air event merupakan acara yang dilakukan secara off air atau diluar siaran radio. *Regular off air event* meliputi, BUGAR bersama KISI FM, Dokter Bicara *goes to Mall*, dan lain-lain. Program Bugar bersama KISI FM merupakan program senam yang diikuti oleh pendengar kisi fm ataupun warga sekitar. Acara ini rutin dilakukan setiap minggu pagi di halaman komplek Rumah Sakit Sentra Medika Cibinong. Program Dokter Bicara *Goes To Mall*, adalah program talkshow bersama para dokter yang kompeten sebagai narasumber dan mengangkat berbagai tema yang dibutuhkan yang dilakukan di mall-mall tertentu.

4.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas di Radio KISI FM Bogor

(sumber dari dokumen Radio KISI FM Bogor, Tahun 2023)



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kisi 93.4 FM

4.1.5 Pembagian Kerja KISI FM Bogor

1. Direktur Fungsi dari Direktur Utama adalah merencanakan, mengendalikan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direksi dalam pengelolaan perusahaan baik yang bersifat strategis agar misi perusahaan dapat diemban dengan baik dan tujuan perusahaan dapat tercapai
2. Direktur Marketing dan Keuangan Direktur Marketing dan Keuangan ini mempunyai tanggung jawab dalam pemasaran branding dan kehumasan perusahaan berhubungan dengan pendanaan pembelanjaan anggaran dan urusan keuangan lainnya
3. *Station Manager* Bertanggung jawab kepada General Manager (Jika Ada) atau langsung kepada direktur, adapun dibawahnya maka akan ada divisi-divisi seperti divisi siaran, produksi on air, dan teknisi. Serta melakukan tugas lainnya seperti mengkoordinir semua karyawannya agar menjalankan tugasnya
4. Marketing dan promosi Maksud dari fungsi marketing adalah memperkenalkan atau mempromosikan setiap produk dan perusahaan yang sudah dihasilkan dan disebarluaskan kepada masyarakat. Tugas marketing yang satu ini harus selalu direncanakan oleh para marketer, agar kegiatan promosi dapat berjalan dengan lancar. Namun selain itu, marketing juga harus mengetahui jenis promosi apa saja yang ingin digunakan, dapat menggunakan brosur, banner, dan lain sebagainya.
5. Program Direktor Program Direktor bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan program – program yang disiarkan di saluran radio.
6. Spesialis Media Sosial Seorang spesialis media sosial bertanggung jawab untuk mengelola dan mempromosikan konten media sosial perusahaan. Menciptakan konten yang memiliki *value* dan konsistensi di semua platform media sosial
7. Administrasi mencatat dan membukukan melalui kas pengeluaran harian terhadap pengeluaran yang selanjutnya dilaporkan ke bagian yang bersangkutan.
8. Teknisi membantu dalam mendesain, mengembangkan, uji coba, dan membuat produk mekanik seperti mesin dan peralatan. Umumnya, mekanik melakukan bermacam tugas, seperti evaluasi sketsa desain baru dan mengganti peralatan, berdiskusi dengan kolega, serta peninjauan blueprint. Mereka juga bertanggung jawab dalam memperkirakan usia peralatan, ruang penempatan mesin, hingga biaya tenaga kerja.
9. Musik Direktor adalah orang yang mengumpulkan dan menyeleksi Lagu lalu menyusun lagu-lagu tersebut menjadi sebuah *play-list*. Menentukan layak atau tidaknya sebuah lagu untuk dimasukkan di Dalam sebuah program siaran, dan memastikan lagu-lagu tersebut Sesuai dengan segmentasi radio.
10. Penyiar adalah orang menyampaikan sesuatu kepada banyak orang. Penyiar radio adalah pegawai sebuah Stasiun radio yang akan berhadapan dan berinteraksi pertama Kali dengan pendengar atau *audience*.

11. Jurnalis

Tugas dari jurnalis itu sendiri yakni melakukan liputan berita, baik melalui wawancara, investigasi, atau pengumpulan informasi lainnya, serta seorang jurnalis harus menyampaikan informasi kepada pendengar melalui siaran radio mereka harus mengkomunikasikan berita dengan jelas dan efektif.

4.2 Program Afternoon Delight

Afternoon Delight menyiarkan sebuah berita yang akan di tayangkan dalam sebuah program Afternoon Delight dan topik yang akan di bicarakan saat siaran karna di Afternoon Delight itu bisa mencairkan suatu suasana menjadi lebih ceria, semangat dan tertawa, di setiap harinya selalu menyediakan sebuah tema-tema yang menarik dan lucu supaya penyiar dan pendengar bisa saling berintraksi juga dari sebuah tema yang di buat oleh penyiar. Menurut penyiar radio Kisi FM setiap program itu sangat berbeda dari program pagi, siang, malam program program itu sangat berbeda dengan Afternoon Delight. Hal ini juga di sampaikan oleh Deira selaku penyiar radio kisi FM dari program Afternoon Delight.

“Penyiarinya udah pasti. Karena kalau penyiar pagi itu lebih, walaupun receh, tapi dia lebih serius gitu loh. Kalau kita lebih banyak bercandanya, ngelengosnya, selenyaannya gitu. Terus mulai dari segmen program yang tadi gue bilang. Kita tiap harinya punya program-program yang beda dibahasnya, senen, ngehalu, yang tadi gue bilang ya. Terus waktu itu kita sempat ngadain program namanya Sebis. Sebis itu semua bisa ikut siaran. Jadi kita ngundang para pelaku UMKM untuk bisa ngerasain gimana rasanya jadi penyiar radio. Kita kasih waktu 2 jam waktu itu. Dan sekarang tuh ini lagi di evaluasi lagi sama saya dan Revan. Sekiranya program Sebis ini bisa di up lagi gak sih? Karena kan seru ya, kita ngajak para UMKM untuk siaran bareng kita. Dan tentunya masih di toko pengawasan kita, karena masih kita juga yang opening. Jadi sesinya kayak talk show lah ya” (Wawancara Deira pada 25 juni 2024)

Didalam segmen *Afternoon Delight* juga para penyiar harus membuat suatu segmend tambahan dalam siaran nya yang berbeda pada setiap hari-hari nya, didalam segment pada setiap hari nyaa *Afternoon Delight* juga menggunakan sosial media instagram untuk bisa saling berinteraksi kepada pendengar radio kisi fm dengan cara membuat postingan *question box* agar pendengar bisa berinteraksi kepada penyiar kisi fm, hal ini dijelas kan oleh Revan selaku penyiar *Afternoon Dligh*.

“Pasti tiap harinya beda beda ya. Ada yang nggak pernah kita tau, tiba tiba dia whatsapp gitu kan? Atau mungkin isi dari di media sosial kita ada yang spontan juga ada. Ada yang pasif, ada yang cuman dengerin doang. Pun ada jenis tipe pendengar kayak gitu dan ada yang selektif juga. Kalo misalnya pembahasannya lagi dia banget, dia ikutan nimbrung. Ada yang tiap hari pengen absen diabsen gitu. Kalau gitu dengerin terus. Jadi segmen

pendengar juga berbeda beda. Ada yang spontan juga ada yang pasif. Splitter juga aktif nggak ada. Sehingga apa yang dijalankan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar. Pada program Afternoon Divorce.

(Wawancara Revan pada 25 juni 2024)

4.3 Penyiar Radio

Penyiar radio juga dikenal sebagai presenter radio atau radio jockey adalah petugas penyiar radio yang menyiarkan suaranya melalui transmisi radio. Penyiar merupakan wajah dari sebuah stasiun radio, seorang penyiarlah yang kita dengarkan di waktu pagi, siang atau sore hari ketika sedang berdiam dirumah dan juga ketika sedang dalam perjalanan. Peran seorang penyiar adalah untuk menghibur sekaligus memberikan informasi kepada pendengar dengan menyajikan topik dengan cara yang menarik dan juga mudah untuk dipahami. Sebagai penyiar radio ada hal yang harus diperhatikan dalam lankan profesi tersebut walaupun hanya terdengar melalui suara tetapi harus percaya diri dan pengetahuan sangat penting untuk diterapkan, menggali informasi juga harus selalu yang terupdate agar tidak kehilangan topik pada saat menyiarkan sebuah program, hal ini di jelaskan oleh Deira sebagai penyiar kisi *Afternoon Delight*.

“Kalau ini sih rasanya tiap penyiar harus ya, harus up to date ya. Karena setiap harinya kita harus buka sosial media. Kita lihat nih trend apa yang lagi happening. Atau berita apa yang lagi, wah dimana-mana nih beritanya. Misalkan mahal ini sama Risky Fabian. Terus kita juga sebagai penyiar harus melek teknologi sih menurut saya. Jadi kayak sekarang tuh kan banyak ya di sosial media tuh media-media, akun-akun media. Kayak Freaks ID, terus USS Vietz. Jadi lo banyakin tuh, baca-baca dari sana. Nanti dari sana tuh lo bisa ngembangin sekiranya informasi apa yang bakal lo sampaikan kepada pendengar. Terus kalau musik, sering-sering dengerin lagu deh. Entah di Spotify, di Youtube. Lo bisa follow-followin Instagramnya para artis-artis mancanegara. Jadi kan kadang mereka tuh posting release single baru, lagu baru. Dan kamu harus tau tuh. Dan kita sebagai penyiar kan gak boleh kayak, tuh saya gak suka si indie jadi gak mau dengerin lagunya. Jadi semuanya tuh harus kamu dengerin. Asalkan masih sesuai dengan segmen. Kisi yaitu tidak Melayu, tidak terlalu indie, dan tidak dangdut.”

(Wawancara Deira pada 25 juni 2024)

Pada hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penyiar radio tidak hanya harus *up to date* dengan lagu lagu saja tetapi harus selalu *up to date* dengan berita – berita yang sedang terjadi pada hari itu juga ataupun lewat dari satu hari dari berita tersebut juga masih menjadi berita hangat dengan secara langsung masih terbaru dan menjadi seorang penyiar yang tampil dengan tegas dan penuh semangat dalam melakukan siaran radio untuk menjadikan sebuah program acara berlangsung dengan lancar, selain itu bahwa setiap penyiar diwajibkan untuk mengulik informasi yang sedang terjadi dan bisa mempertahankan programnya sendiri hingga

memiliki strategi yang di gunakan setiap harinya, hal ini di jelaskan oleh Revan selaku penyiar *Afternoon Delight*.

“Pastinya dengan dunia sekarang digital udah gampang lah. Nggak ada alasan lagi untuk tidak tahu. Semuanya harus tahu jangan sampai kudet. Musik dan berita itu penting banget bagi seorang penyiar radio kan? Itu yang bakal disampein ke pendengar karena waktu itu penting banget Kalo sekarang sih.”

(Wawancara Revan pada 25 juni 2024)

Tidak hanya untuk bisa berinteraksi saja kepada pendengar maupun untuk memberikan informasi berita-berita dan musik yang sedang *up to date* tetapi penyiar pun juga harus menguasai semua nya dari mengoperasikan alat streaming dan juga harus menguasai dengan vokal suaranya sendiri karena dalam vokal itu sendiri juga bisa membantu dan mengubah mood pendengar radio dengan menjadi lebih senang untuk melakukan kegiatan di sore hari atau dalam perjalanan, hal ini di jelaskan oleh Revan selaku penyiar *Afternoon Delight*.

“Kalo karakter suara saya pastinya lebih ngebass yang suaranya ngebass dan saya pengen dicirikan dengan seorang yang kadang kadang itu bisa ngelucu dan bisa serius tergantung ke materi apa yang saya bawa. Tapi ya semua balik lagi, semua orang itu butuh yang namanya hiburan yang terbaru yang mana? Gimana caranya? Kita juga harus bisa ngebawa di lever informasi itu ya dengan sebaik mungkin atau mungkin dengan bumbu komedi juga bisa. Itu yang penting dari seorang penyiar perut versi saya.”

(Wawancara Revan pada 25 juni 2024)

Vokal memang sangat berpengaruh bagi seorang penyiar radio agar dapat mempertahankan pendengar dengan cara mengembalikan mood pendengar kembali menjadi lebih baik, dari setiap radio pasti ada perbedaan dengan radio lain baik dari program maupun instansi di dalam radio itu sendiri. Program *Afternoon Delight* itu sendiri memiliki perbedaan dengan program *Bogor In The Morning* dan *Kisi Music By riqwes* karena dalam program masih ada segmen yang berbeda pada setiap harinya karena *Afternoon Delight* berbeda dengan Dua Segmen di dalam instansi radio Kisi 93.4 FM itu sendiri.

4.4 Strategi penyiar Program Afternoon Delight

4.4.1 Komunikasi Gagasan

Komunikasi gagasan adalah proses penyampaian baik ide ataupun pemikiran dari satu individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lain. Proses ini melibatkan pertukaran informasi yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dan mencakup berbagai bentuk komunikasi, baik verbal maupun non-verbal.

Komunikasi secara umum dapat di definisikan sebagai proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan dan informasi dari satu pihak ke pihak lainnya. Ini melibatkan penggunaan seperti kata – kata, gambar, atau isyarat. Dalam konteks

gagasan, komunikasi berfungsi untuk menyampaikan pemikiran yang terencana dan terstruktur, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pendengarnya. Sesuai dengan wawancara dengan Deira selaku penyiar Radio Kisi FM program Afternoon Delight.

“Salah satu kunci utamanya adalah memahami audiens kita. Saya selalu berusaha membayangkan siapa yang sedang mendengarkan, apa yang mereka butuhkan, dan bagaimana cara terbaik untuk menjangkau mereka. Menggunakan bahasa yang sederhana namun kuat, serta menyampaikan dengan intonasi yang jelas sangat membantu.”

(Wawancara Deira pada 04 Januari 2025)

Pentingnya komunikasi gagasan memungkinkan individu untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang lain karena minimnya kesalah pahaman karena penyampaian gagasan yang cukup jelas dan dapat meningkatkan Kerjasama. Hal ini dijelaskan oleh Revan selaku penyiar Radio Kisi FM program Afternoon Delight.

“Komunikasi penting sih buat nyampein gagasan yang kita punya sebagai penyiar radio karena semakin jelas nih penyampaian gagasan yang kita punya bisa membangun hubungan dengan para pendengar radio terus juga kecil kemungkinan buat salah paham dari apa yang kita sampein ke pendengar siapa tau juga bisa jadi jalan buat kerja sama”

(Wawancara Revan pada 04 Januari 2025)

Komunikasi yang efektif adalah kunci utama bagi seorang penyiar radio dalam menyampaikan gagasan dan membangun hubungan dengan pendengar. kemampuan komunikasi yang baik akan membantu penyiar radio tidak hanya dalam menyampaikan informasi tetapi juga dalam membangun komunitas pendengar yang loyal.

4.4.2 Komunikasi Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat dan karakteristik yang membentuk individu, termasuk pikiran, perasaan, dan perilaku. Ini dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Kepribadian tidak hanya menentukan cara seseorang berperilaku, tetapi juga bagaimana mereka berkomunikasi dengan orang lain

Gaya komunikasi seseorang dapat mengungkapkan kepribadiannya. Misalnya, individu dengan kepribadian yang percaya diri cenderung berkomunikasi dengan cara yang lebih langsung dan tegas. Sebaliknya, orang yang lebih introvert mungkin lebih memilih komunikasi yang lebih halus dan reflektif. Hal ini juga disampaikan oleh Revan selaku penyiar Radio Kisi FM Program Afternoon Delight.

“Gaya komunikasi sebenarnya emang dengan jelas menggambarkan kepribadian seseorang sih apalagi penyiar yaa pasti kelihatan banget dari cara nyampeinnya karena saya satu program dengan rekan penyiar kan ga

sendirian, kalo yang ekstrovert pasti lebih percaya diri dan langsung to the point sih kebalikannya kalo introvert biasanya lebih halus atau secara perlahan”

(Wawancara Revan pada 04 Januari 2025)

4.4.3 Proyeksi Kepribadian

Proyeksi kepribadian adalah cara seseorang menampilkan atau memancarkan karakter, emosi, dan identitas dirinya kepada orang lain melalui berbagai bentuk komunikasi. Dalam konteks komunikasi verbal, seperti siaran radio, proyeksi kepribadian mencakup intonasi suara, ekspresi, pilihan kata, dan cara penyampaian pesan.

Bagi seorang penyiar radio, proyeksi kepribadian menjadi sangat penting karena pendengar tidak dapat melihat ekspresi wajah atau bahasa tubuh mereka. Oleh karena itu, suara, nada, dan pengucapan menjadi alat utama untuk menciptakan emosi yang dirasakan penziarnya dan membangun koneksi dengan audiens. Sesuai dalam wawancara bersama Deira selaku penyiar Radio Kisi Fm Program Afternoon Delight.

“Menurut saya sangat penting sih ya dimana kondisi emosional si penziarnya yaa kadang bisa terbuka dalam komunikasi nya atau kadang juga bisa jdi jaga jaga sesesuai moodnya kalua saya sih gitu tapi balik lagi kita mesti bisa ngendaliin emosi yang kita punya buat ngejalin komunikasi yang baik dengan pendengar program Afternoon Delight itu salah satu bentuk proyeksi kepribadian saya”

(Wawancara Deira pada 04 Januari 2025)

4.4.4 Pengucapan Berkaitan Dengan Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berbahasa yang mencakup pengucapan dan penyampaian ide secara lisan. Menurut Iskandarwassid (2010), keterampilan ini melibatkan produksi bunyi-bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, dan perasaan kepada pendengar.

Pengucapan sangat penting bagi seorang penyiar radio hal ini menggambarkan keterampilan berbicara seorang penyiar radio yang dapat dilihat dari ketepatannya ucapannya karena jika terjadi kesalahan bisa menimbulkan kekurangan efektivitas komunikasi penyiar dengan pendengarnya. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Revan selaku penyiar Radio Kisi FM Program Afternoon Delight.

“Menurut saya sih yang paling penting itu ketepatan pengucapan sih supaya apa yang kita sampein tuh bisa dipahami dengan mudah juga oleh pendengar kita karena menurut saya juga kalua banyak kesalahan yang dilakukan pas pengucapan itu tuh mengurangi keefektifan komunikasi yang lagi dilakuin sih”

(Wawancara Revan pada 04 Januari 2025)

4.4.5 Kontrol Suara

Kontrol suara adalah aspek penting dalam penyiaran radio, yang berkaitan dengan bagaimana penyiar mengelola dan memproduksi suara mereka untuk menarik perhatian pendengar.

Kontrol suara yang baik membantu penyiar dalam berkomunikasi secara efektif dengan pendengar, meskipun tidak ada interaksi langsung. Dengan menguasai teknik kontrol suara, penyiar dapat menciptakan suasana yang menarik dan menjaga perhatian pendengar selama siaran. Sesuai dengan wawancara dengan Deira selaku penyiar Radio Kisi FM program Afternoon Delight

“Menurut saya yang paling penting buat kontrol suara tuh diteknik nya sih supaya apa yang didenger tuh lebih enak dan nantinya suasananya makin nyaman jadi pendengar juga interest denger selama siaran kita berlangsung”

(Wawancara Deira pada 04 Januari 2025)

Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran yang didalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran. Proses siaran radio merupakan proses yang panjang dan rumit, tetapi harus berjalan diatas pola pikir dan tindakan yang cepat dan dinamis, praktis, tepat dan berkualitas. Untuk itu para penyiar juga perlu memperhatikan kualitas vokal yang mereka miliki yang akan berpengaruh pada minat para pendengar. Berikut kutipan dari Deira selaku penyiar Radio Kisi FM Afternoon Delight.

“Karena gue siaran berdua, kalau gue itu memang suaranya ya kayak gini yang bisa didengar ya. Cempreng, tenang banget suaranya. Walaupun sebenarnya udah bukan teenager ya. Kalau parter gue dia suaranya ngebahas berat, gadun voice lah ya. Kalau kalian mau tahu. Dan kalau kualitas acara sebenarnya kita bahas materi-materi yang lagi happening. Terus yang pasti di luar sahara, di luar politik. Intinya yang tentang lagu baru, tentang artis yang baru ngeluarin single. Entah mungkin ada materi-materi yang sekiranya nyeleneh. Nah kita bahas kayak gitu.”

(Wawancara Deira pada 25 juni 2024)

Strategi penyiar yang lain harus komunikatif dalam menyampaikan informasi, pembawaan seorang penyiar juga perlu diperhatikan dalam setiap programnya. Berikut kutipan dari Revan selaku penyiar kisi fm program Afternoon Delight.

“Dimulai dari penyiarnya. Cara pembawaan penyiarnya jangan yang bikin orang bosan, ngantuk gitu loh. Jadi penyiar itu harus selalu cheerful. Terus juga bahasan isi materi yang dibahas itu harus yang bikin orang tertarik.”

(Wawancara Revan pada 25 juni 2024)

Penyiar juga tidak hanya sekedar siaran on air saja tetapi penyiar harus up to date dengan sosial media karena setiap informasi selalu *up to date* dari sosial media

seperti instagram, tiktok dan lain lain. Dalam satu program memiliki dua penyiar sehingga setiap penyiar selalu bisa timbal balik dalam pembicaraan yang sedang dibawakan. Berikut kutipan dari Deira selaku penyiar Radio Kisi FM Afternoon Delight.

“Yang pasti harus komunikatif ya. Karena gue siarannya berdua. Jadi jangan sampai kalau gue menyampaikan informasi. Nanti partner gue itu gimana gitu. Jadi dia harus apa ya. Kita memang sebelum on air itu udah kayak tektokan. Misalkan fun habis ini kita bahas ini ya. Nanti lo pura-pura nanya bridgingnya kayak gini. Nah itu kan biasanya bikin orang. Eh, mau ngomongin apa nih? Jadi menurut kita sih itu cukup efektif untuk bisa menyampaikan informasi.”

(Wawancara Deira pada 25 juni 2024)

Semua penyiar juga memiliki Strategi nya masing – masing yang dijalankan pada setiap program untuk bisa berintraksi kepada pendengar, hal ini juga bertujuan untuk menarik minat pada pendengar dalam mendengarkan program yang dibawakan oleh penyiar tersebut. Berikut kutipan dari Revan selaku penyiar Radio Kisi FM program *Afternoon Delight*.

“Menurut gua sih program itu sendiri pengen bawa Indy di mana gitu. Apakah di tier usia remaja itu kan pasti pembahasan yang beda lagi? Apakah Twitter orang orang yang udah dewasa, orang orangnya udah mateng, atau mungkin program untuk orang yang senior gitu? Strategi yang dijalankan penyiar menurut gua adalah dima saat di segmen mana usia pendengar yang pengen dibawain. Karena setiap pembahasan itu harus terkait dengan umur pendengarnya gitu. Itu juga salah satu strategi ABCDE.”

(Wawancara Revan pada 25 juni 2024)

Dari setiap program yang ada di Radio Kisi FM, pastinya memiliki tema yang dapat menarik perhatian para pendengarnya. Pada setiap segmen yang ada pada program *Afternoon Delight* biasanya para penyiar akan mengadakan *question box* agar lebih mengetahui keinginan para pendengar Radio Kisi 93.4 FM. Berikut kutipan dari Deira selaku penyiar Radio Kisi FM *Afternoon Delight*.

“Yang pertama kalau kita di program Afternoon Delight itu kan punya kayak tema. Temanya itu kita lempar ke sosial media, itu Instagram. Kita disitu selalu bikin question box yang isinya adalah tema kita. Temanya itu berbentuk pertanyaan. Jadi disitu kita hire orang untuk bisa ngisi tema kita sesuai dengan jawaban mereka masing-masing. Terus selain itu tentunya lo bahas materi-materi yang menarik yang sekiranya orang tuh pengen join untuk bisa ngisi si materi itu. Sebenarnya selain dari Instagram juga bisa via WhatsApp”

(Wawancara Deira pada 25 juni 2024)

4.5 Triangulasi

Pembandingan penyiar program acara *Bogor In the morning* sudah cukup lama dengan target sasaran yang serupa dengan penyiar program acara *Afternoon Delight*. Noverina dan Almon Rista bidang musik derekter mengatakan bahwa sebagai seorang penyiar dalam membangun programnya perlu memerlukan kepribadian yang baik dan juga memiliki karakteristik yang berbeda. Penyiar radio *Bogor in the morning* juga tidak jauh berbeda dengan penyiar radio pada program acara *Afternoon Delight*. Sorang Penyiar dilihat dari kinerja yang di hasilkan. Noverina dan Almonrista menyampaikan bahwa pertama sebagai Penyiar harus memiliki etos yang baik, hal ini akan dijelaskan oleh Noverina selaku penyiar *Bogor In The Morning*.

“Program pagi yang bikin beda dari yang lain. Kayaknya cuman di program Bogor ini morning yang ngasih pendengar itu pilihan untuk milih lagu. Jadi di Bogor ini morning itu sebenarnya ada segmen di jam 8 pagi. Namanya plin plan. Jadi di jam 8 pagi itu kita ngasih 2 pilihan lagu dan pendengar itu bisa pilih. Pilih salah satu. Untuk lagu itu bisa diputar di jam 9 pagi. Nah, terus juga di segmen selanjutnya, di jam 9 itu ada segmen tema yang pendengar itu bisa isi isi tema hari itu, di Facebook atau di WhatsApp juga bisa. Ya bisa, di WhatsApp juga gitu. Terus yang bikin beda nya lagi apa ya? pembawaan kita yang beda, karna mungkin penyiar itu punya ciri khasnya masing masing yang punya ciri khas masing masing. Penyiar itu punya pembawaan yang beda dan pembawaan kita tuh pembawaan yang lucu gitu kayak. Mungkin yang udah denger Bogor in the Morning. Kita selalu ada cerita cerita yang bikin lucu gitu. Dan mungkin untuk pendengar yang baru buat dengan pendengar baru itu. Memandang memberi ini juga sebagai program yang menyenangkan gitu. Jadi mungkin itu yang berbeda yang bikin ilmuwan itu berbeda dari program program lainnya”
(Wawancara Noverina Pada 27 Juni)

Disetiap program dipastikan memiliki perbedaan dalam siaran secara on air, di setiap segmen dipastikan berbeda baik segmen *Afternoon Delight* maupun *Kisi Musik By Reques*, tidak hanya segmen segmen nya yang berbeda tetapi dari tema, berita dan musik nya pasti berbeda dengan segmen lain nya, supaya pendengar radio tidak bosan dengan segmen yang sedang di dengar, hal ini akan dijelaskan oleh Almonrista selaku penyiar *Bogor In The Morning*.

“Strateginya sebenarnya semua radio mirip-mirip ya. Dimulai dari penyiarnya. Cara pembawaan penyiarnya jangan yang bikin orang bosan, ngantuk gitu loh. Jadi penyiar itu harus selalu cheerful. Terus juga bahasan isi materi yang dibahas itu harus yang bikin orang tertarik. Kayakn seru dibahas. Jadi dia mau stay tune terus. Kayak gitu. Terus, yang ketiga kalau kisi sih ya. Dia ngelempar tema. Karena kita tiap hari punya tema. khususnya afternoon delight. Kalau afternoon delight itu senin sampai jumat soalnya temanya beda-beda. Jadi kalau senin kita bahas tentang hal-

hal ngehalu. Selasa kita bahas general rabu tentang bikin hulah. Kamis tentang horror-horror. Jumat tentang cinta.”

(Wawancara Almonrista Pada 27 Juni)

Tidak hanya untuk menghibur pendengarnya saja tetapi informasi yang disampaikan oleh penyiar itu beritanya selalu berbeda di setiap harinya, dari segmen *Bogor In The Morning* selalu menyiarkan hal-hal up to date baik berita hingga musik supaya pendengar radio mengetahui apa saja yang sedang trending, hal ini akan di jelaskan oleh Noverina selaku penyiar *Bogor In The Morning*.

“Mungkin yang bilang Kalo saya di Bogor In The morning misalnya kita mau on air, kita udah mesti ini. Karena ini kan tandem atau berdua gitu kan kita dateng demikian. Abis ini bawain ini ya berita yang ini ya kita baca dulu nih. Kita baca dulu seluruh isi beritanya, trus baru kita udah tau inti beritanya. Nah baru kita cari perizinan untuk pada intinya tetep ngasih tau pendengar beritanya dan tanpa menghilangkan apa inti beritanya ke pendengar gitu.”

(Wawancara Noverina Pada 27 Juni)

Dari segmen *Bogor In The Morning* pasti selalu memeberikan informasi yang sedang trending atau yang sedang terbaru, tidak hanya sedang siaran on air yang akan di berikan tetapi di radio juga memberi informasi dengan mengunggah feeds berita-berita yang sedang terjadi sama juga dengan musik dipastikan akan selalu up to date di setiap on air dan feeds sosial media instagram, *Bogor In The Morning* juga memiliki strategi yang di lakukan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar dan bisa menambah pendengar, hal ini akan di jelaskan oleh Almonrista selaku penyiar *Bogor In The Morning*.

“Yang paling sering sih harus mengingat siapa siapa aja pendengar pendengar yang aktif. Mungkin sederhana mengingat namanya. Mungkin Makanya di sini tuh kalau pendengar pendengar yang aktif di WhatsApp ya kalau di. Disasarkan agar ada yang saya godai, ada yang mulai Sagami ada disana, katanya. Makanya kalau di sini whatsapp kontaknya tu dikasih nama semuanya jadi saling sapa. Mungkin ya mungkin terdengar biar enak saja. Nama kan belum tentu dia berapa. Tetep bertahan dengerin program saya gitu. Tapi mungkin dengan hal yang simpel, mungkin itu dia bisa ngerasa bahwa radio itu kayak temen saya aja gitu. saya sering disapa tiap pagi orang program saya pagi, terus saya penyiar selalu mengingat namanya walau memang di situ ada ya. Tapi kadang kita suka bahas. Kaya minggu lalu dia bercerita apa kita sering masih ingat segala macam gitu. Jadi mungkin itu salah satu mempertahankan pendengar, khususnya di Bogor In The Morning itu ya, dan dia itu selalu atur dan juga sama bahan dan siarannya juga sama. Salah satu apa ya hal yang memang nggak saya bisa mempertahankan pendengar Kisi? Karena ya itu tadi, mungkin orang kedengaran asik mengkisahkan mahasiswa, waktu dan segala macem dan

selalu relevan. Jadi orang mau denger juga kayaknya seneng seneng aja gitu lah bertahan di provesi ini karena memang bahasannya juga masuk gitu.”
(Wawancara Almonrista Pada 27 Juni)

Dari setiap segmen pastinya memiliki strategi yang di siapkan oleh penyiar supaya bisa mempertahankan pendengar agar selalu stay tune di program *Bogor In The Morning*, Setiap penyiar memiliki vokal suara yang berbeda-beda sehingga memiliki ciri khas nya masing-masing dan menyesuaikan pembawaan saat on air, hal ini akan di jelaskan oleh Noverina selaku penyiar *Bogor In The Morning*.

“Kalau karakter suara kayaknya. Sama ya? Khan karena saya dulu saya itu pernah sebelum siaran Bogor yang morning itu siaran malem saya dulu ya kan dulu itu saya bawaannya beneran kayak disuruhnya kmu suara dewasa dulu. Tapi semenjak di Bogor in the morning udah beda. Ya udah suara yang yang ceria aja gitu. Suara yang ceria, suara yang selalu breathing. Bukan suara yang dip gitu loh, bukan suara yang dip. Jadi suara yang indah layaknya suara ceria dia. Kadang voice juga sih tepos. Kadang saya kayak agak naikin tone suara saya sendiri sedikit gitu untuk biar ya biar kayak smiling voice Jadi dihargai buat orang dengan selalu lebih ceria pembawaannya.”

(Wawancara Noverina Pada 27 Juni)

Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan terhadap penyiar program *Afternoon Delight* dengan penyiar *Bogor in the morning* menunjuk sebagai penyiar dibutuhkan professional dalam bekerja ingatkan etos pada seorang penyiar. Penerapan aspek seperti di & kritis, kreativitas, terbuka, teamwork dan citra diriterbukti orong terciptanya perkembangan terhadap program tersebut. Hal buktikan dengan Penyiar program acara *Afternoon delight* dan Penyiar *Bogor in the morning* yang hingga saat ini masih tetap eksis dalam bidang. Aspek tersebut baiknya diterapkan dan lebih dimaksimalkan lagi setiap penyiar baik swasta maupun pemerintah.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan Komunikasi gagasan adalah proses penting dalam menyampaikan ide atau pemikiran kepada pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui berbagai bentuk komunikasi verbal dan non-verbal. Proses ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan kerja sama antar individu atau kelompok. Komunikasi kepribadian memengaruhi cara seseorang berkomunikasi, di mana individu yang percaya diri cenderung berkomunikasi secara tegas, sementara yang introvert lebih memilih pendekatan reflektif. Dalam penyiaran radio, proyeksi kepribadian melalui suara, intonasi, dan pengucapan sangat menentukan hubungan emosional dengan pendengar. Keterampilan berbicara dan kontrol suara menjadi aspek krusial dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Penyiar radio perlu memiliki pengucapan yang tepat dan teknik suara yang baik untuk menarik perhatian audiens dan menjaga keterlibatan mereka selama siaran, meskipun tanpa interaksi visual.

5.2 Saran

1. Harus meningkatkan kualitas siarannya agar lebih banyak yang menikmati oleh pendengar radio.
2. Tetap harus menjaga eksistensi yang sudah bagus.
3. Memperbanyak konten yang asik dan pembahasan yang menarik untuk mempertahankan kan pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, U. (2019). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar*. IAIN SALATIGA.
- Hendrarto, D., & Ruliana, P. (2019). Strategi Public Relations Radio Delta FM Dalam Mempertahankan Pendengar Melalui Media Sosial. *Inter Komunika*, 4(2), 166–178.
- Huda, M., Sarinah, S., & Saputra, V. D. (2021). Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal dalam Meningkatkan Minat Pendengar. *Journal of Communication Studies*, 1(2), 97–113.
- Kustiawan, W., Dinar, Y. P., Salsabila, K., Apsyara, T., Al, M. S. A.-Q. S., & Ritonga, N. H. (2024). Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 104–111.
- Laila, N. (2024). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Darussalam dalam Meningkatkan Minat pendengar di kota Samarinda*.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan. *Ekonomi Manajemen (SM) Program Studi Manajemen*.
- Maharani, D. (2021). Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4(1), 1–11.
- Mahendra, R. (2021). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mahfudhoh, A. (2022). Strategi Penyiaran Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Pada Program Acara Gedang Agung Di Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Suara Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun 2021. *Jember: Skripsi Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Miryam, R. (2020). *Peran Penyiar Pada Program Acara Karo di Radio Bahana Kusuma (RBK) 98.9 FM Kabanjahe*.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178.
- Nofi, W. D. (2023). *Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Nusa FM Sumenep dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kiswah*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- Novia, D. H., & Simbolon, B. R. (2019). Strategi Komunikasi Penyiar Radio SLA FM 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan

- Minat Pendengar. *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–13.
- Nurdiana, D., & Ashfahani, S. (2018). Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 10(02), 91–101.
- Nurseptiani, I. (2021). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakta 107 FM dalam Menarik Minat Pendengar Pada Program Dakwah Mar'atus Sholihah*.
- PRADANA, A. H. (2024). *STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO TOP 101.9 FM DALAM MEMBAWAKAN PROGRAM ACARA NGINTIPS-1950700018*. Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Prisanastiti, A. R., & Radjagukguk, D. L. (2020). Strategi Komunikasi Siaran Radio Gen 98.7 FM Jakarta dalam Program Siaran DJ Sore untuk Mempertahankan Pendengar. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 205–216.
- Putri, V. N., & Saputro, E. P. (2018). *Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Radio Tidar Magelang 94.3 FM*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, T. Y., & Katili, K. R. D. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya*, 4(1), 139–153.
- Rizkita, S., & Chaerowati, D. L. (2023). Strategi Komunikasi Penyiar Radio Play99ers dalam Mempertahankan Eksistensi. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 3(1), 269–277.
- Saputro, D. R. (2020). Strategi Penyiaran Radio Komunitas di Era Internet (Studi pada Radio Komunitas di Purwokerto). *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 7(1), 160–181.
- Saragih, K. R. M., Purba, F., & Sipayung, T. (2021). Strategi Komunikasi Penyiar Radio KARINA Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 3(2), 187–195.
- Setiawan, H., & Darmastuti, R. (2021). Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga Dalam Upaya Mendapatkan Loyalitas Pendengar Di Era Digital (Studi Konvergensi Media Dengan Pendekatan Budaya Lokal). *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(2), 159–174.
- Sinaga, C. N. A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–16.
- Sitompul, W. A.-F. R. (2023). Strategi Komunikasi Penyiar Radio Most FM (Medan) dalam Mempertahankan Eksistensinya dikalangan Pendengar. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 2(2), 1539–1550.
- Surahmanto, H. (2017). *Strategi Penyiaran Radio Songgolangit FM Ponorogo*

Dalam Memberikan Informasi Seputar Ponorogo Pada Program Acara Graha Warta. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO.

Yanti, R., Sabari, S., & Hidayat, N. (2024). STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PENDENGAR DI KABUPATEN SAMBAS. *Jurnal SAMBAS (Studi Agama, Masyarakat, Budaya, Adat, Sejarah): Journal of Religious, Community, Culture, Costume, History Studies*, 7(1), 37–48.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wanwancara

1	strategi apa yang anda lakukan untuk menarik suatu pendengar untuk bisa berinteraksi kepada penyiar itu seperti apa?
2	Berdasarkan interkasi dan partisipasinya, jenis pendengar seperti apa yang terlibat dalam radio? pendengar spontan, pasif, selektif atau aktif?
3	Strategi apa yang dijalankan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar pada program afternoon delight?
4	Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi secara efektif kepada pendengar?
5	Bagaimana strategi daya tarik dari program afternoon deliht sehingga dapat mempertahankan pendengar?
6	Apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan pendengar?
7	Apa yang membuat anda tertarik terjun ke dunia penyiar radio?
8	Bagaima karakter suara atau kualitas yang anda bawakan pada program acara afternoon delight?
9	Bagaimana Anda tetap up-to-date dengan musik dan berita?
10	dari programnya afternoon delight sendiri apa sih yang membuat beda dari program yang lainnya?
11	bagaimana Anda memastikan pesan atau gagasan yang Anda sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar?
12	Menurut anda seberapa penting komunikasi gagasan?
13	Menurut anda bagaimana gaya komunikasi jika dilihat dari kepribadian penyiar?
14	Menurut anda seberapa penting proyeksi kepribadian bagi penyiar radio?
15	Menurut anda aspek apa yang paling penting dalam keterampilan berbicara?
16	Menurut anda apa yang paling diperlukan dalam kontrol suara?

Lampiran 2 Hasil Wawancara Key Informan 1

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN *INFORMAN 1*

Nama : Deira

Jabatan: Penyiar Afternoon Delight

Waktu : Selasa, 25 Juni 2024

Sabtu, 04 Januari 2025

Jam : 13:30 WIB

Tempat : Radio KISI 93.4 FM BOGOR

NO	Daftar Pertanyaan
1	strategi apa yang anda lakukan untuk menarik suatu pendengar untuk bisa berinteraksi kepada penyiar itu seperti apa?
2	Berdasarkan interkasi dan partisipasinya, jenis pendengar seperti apa yang terlibat dalam radio? pendengar spontan, pasif, selektif atau aktif?
3	Strategi apa yang dijalankan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar pada program afternoon delight?
4	Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi secara efektif kepada pendengar?
5	Bagaimana strategi daya tarik dari program afternoon deliht sehingga dapat mempertahankan pendengar?
6	Apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan pendengar?
7	Apa yang membuat anda tertarik terjun ke dunia penyiar radio?
8	Bagaimana karakter suara atau kualitas yang anda bawakan pada program acara afternoon delight?
9	Bagaimana Anda tetap up-to-date dengan musik dan berita?
10	dari programnya afternoon delight sendiri apa sih yang membuat beda dari program yang lainnya?
11	bagaimana Anda memastikan pesan atau gagasan yang Anda sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar?
12	Menurut anda seberapa penting komunikasi gagasan?
13	Menurut anda bagaimana gaya komunikasi jika dilihat dari kepribadian penyiar?
14	Menurut anda seberapa penting proyeksi kepribadian bagi penyiar radio?
15	Menurut anda aspek apa yang paling penting dalam keterampilan berbicara?
16	Menurut anda apa yang paling diperlukan dalam kontrol suara?

No	Jawaban Pertanyaan
1	Sebenarnya ini ceritanya panjang ya, jadi gue waktu sekolah dulu SMA itu terjun ke dunia modeling. Dimana modelnya itu kan belajar public speaking, mau gak mau harus. Terus gue SMA juga sering ikut lomba presenter, lulus SMA juga jadi MC. Terus dari situ gue ngerasa kayak gue punya skill di bidang public speaking, maka dari itu gue tertarik ke dunia

	radio. Dan sekarang udah masuk ke tahun ke-8 atau ke-7 gitu gue di dunia radio.
2	Yang pertama kalau kita di Afternoon Delight tiap program itu kan punya kayak tema. Temanya itu kita lempar ke sosial media, itu Instagram. Kita disitu selalu bikin question box yang isinya adalah tema kita. Temanya itu berbentuk pertanyaan. Jadi disitu kita hire orang untuk bisa ngisi tema kita sesuai dengan jawaban mereka masing-masing. Terus selain itu tentunya lo bahas materi-materi yang menarik yang sekiranya orang tuh pengen join untuk bisa ngisi si materi itu. Sebenarnya selain dari Instagram juga bisa via WhatsApp di KISI FM.
3	Kalau kita ngomongin tahun 2016 sampai 2019, pendengar radio itu masih mayoritas aktif. Kalau sekarang mereka lebih ke pasif. Biasanya orang-orang yang berangkat ke kantor atau pulang kerja dengerinnya di hands-free atau mungkin di mobil. Mayoritas sih di mobil ya. Kenapa bisa bilang sekarang pasif? Karena kalau jaman dulu itu kalau lo tau kayak ada katakana cinta. Orang-orang tuh kayak request lagu untuk sang gebetan, terus nyatain perasaannya. Terus si gebetan itu ngejawab perasaannya lewat radio. Jadi kita tuh kayak bisa menjebatani sebuah hubungan gitu. Kalau dulu ya. Terus kalau dulu itu kenapa bisa dibilang aktif? Karena sering banget pendengar di jaman dulu itu tiba-tiba ada pendengar datang bawain makanan gitu. Karena saking sukanya sama cara kita siaran. Nah kalau sekarang tuh lebih ke pasif. Jadi hanya beberapa pendengar aja yang mau interaksi via tadi ya. Instagram ataupun WhatsApp sesuai dengan tema. Jadi mereka pun nggak tiap hari WhatsApp gitu loh. Jadi mungkin kalau menurut mereka tema yang dibahasnya lagi oke. Baru mereka baru mau chat. Kadang kalau bahasanya lagi biasa aja mungkin menurut mereka. Ya udah mereka cuma sekadar mendengarkan. Karena banyak juga WhatsApp-Whatsappnya yang langsung itu. Mereka cuma bilang, hai kak. Lagi nggak mau ngisi tema. Cuman mau ngedengerin aja. Semoga sehat selalu. Seperti itu.
4	Strateginya sebenarnya semua radio mirip-mirip ya. Dimulai dari penyiarannya. Cara pembawaan penyiarannya jangan yang bikin orang bosan, ngantuk gitu loh. Jadi penyiar itu harus selalu cheerful. Terus juga bahasan isi materi yang dibahas itu harus yang bikin orang tertarik. Kayaknya seru dibahas. Jadi dia mau stay tune terus. Kayak gitu. Terus, yang ketiga kalau kisi sih ya. Dia ngelempar tema. Karena kita tiap hari punya tema. khususnya afternoon delight. Kalau afternoon delight itu senin sampai jumat soalnya temanya beda-beda. Jadi kalau senin kita bahas tentang hal-hal ngehalu. Selasa kita bahas general rabu tentang bikin hulah. Kamis tentang horror-horror. Jumat tentang cinta.
5	Yang pasti harus komunikatif ya. Karena gue siarannya berdua. Jadi jangan sampai kalau gue menyampaikan informasi. Nanti partner gue itu gimaja gitu. Jadi dia harus apa ya. Kita memang sebelum on air itu udah kayak tektokan. Misalkan fun habis ini kita bahas ini ya. Nanti lo pura-pura nanya bridgingnya kayak gini. Nah itu kan biasanya bikin orang. Eh, mau ngomongin apa nih? Jadi menurut kita sih itu cukup efektif untuk bisa menyampaikan informasi.

6	<p>Karena hanya afternoon delight aja. Yang punya tema setiap harinya itu beda-beda. Sesuai dengan segmennya. Yang tadi gue bilang ya. Kalau senin itu ada senin sama ulu. Itu artinya senin mau ngahalu. Selasa kita bahas general. Rabu itu singkatan dari rame-rame bikin ulah. Kamisnya tersohor, tragedi, sorai, horror. Kita disitu bahas horror. Horror itu nggak melulu soal hantu. Jadi kadang tagihan yang memengkek juga kan horror. Atau kehidupan beranjak dewasa juga horror. Jadi horror ini luas maknanya. Terus yang terakhir itu di hari Jumat Friday of Love. Jadi kita bahas tentang love life, tentang perselingkuhan, tentang apapun. Pokoknya tentang cinta. Jadi menurut kita, kita punya kekuatan cukup untuk bikin pendengar stay sama kita. Karena tiap harinya tuh bahasannya beda kan. Jadi nggak bosan.</p>
7	<p>Yang tadi ya, dengan tema yang dikasih setiap harinya yang berbeda. Terus juga gimana caranya kita selalu... Penyiar itu harus punya gimmick gitu loh. Jadi gimana caranya mengemas sebuah informasi atau materi kita sampaikan kepada pendengar. Kalau gue sama Revan kan, dengan misalkan salah satunya kurang-kurang nggak tahu. Kita belokin gitu loh supaya lucu gitu, mengemasnya. Jadi bikin orang, oh ini seru ya. Jadi bisa bikin ketawa tiap hari, bisa nambah mood booster setiap hari kayak gitu.</p>
8	<p>Karena gue siaran berdua, kalau gue itu memang suaranya ya kayak gini yang bisa didengar ya. Cempreng, tenang banget suaranya. Walaupun sebenarnya udah bukan teenager ya. Kalau parter gue dia suaranya ngebahas berat, gadun voice lah ya. Kalau kalian mau tahu. Dan kalau kualitas acara sebenarnya kita bahas materi-materi yang lagi happening. Terus yang pasti di luar sahara, di luar politik. Intinya yang tentang lagu baru, tentang artis yang baru ngeluarin single. Entah mungkin ada materi-materi yang sekiranya nyeleneh. Nah kita bahas kayak gitu.</p>
9	<p>Kalau ini sih rasanya tiap penyiar harus ya, harus up to date ya. Karena setiap harinya kita harus buka sosial media. Kita lihat nih trend apa yang lagi happening. Atau berita apa yang lagi, wah dimana-mana nih beritanya. Misalkan mahal ini sama Risky Fabian. Terus kita juga sebagai penyiar harus melek teknologi sih menurut gue. Jadi kayak sekarang tuh kan banyak ya di sosial media tuh media-media, akun-akun media. Kayak Freaks ID, terus USS Vietz. Jadi lo banyakin tuh, baca-baca dari sana. Nanti dari sana tuh lo bisa ngembangin sekiranya informasi apa yang bakal lo sampaikan kepada pendengar. Terus kalau musik, sering-sering dengerin lagu deh. Entah di Spotify, di Youtube. Lo bisa follow-followin Instagramnya para artis-artis mancanegara. Jadi kan kadang mereka tuh posting release single baru, lagu baru. Dan lo harus tau tuh. Dan kita sebagai penyiar kan gak boleh kayak, tuh gue gak suka si indie jadi gak mau dengerin lagunya. Jadi semuanya tuh harus lo dengerin. Asalkan masih sesuai dengan segmen. Kisi yaitu tidak Melayu, tidak terlalu indie, dan tidak dangdut, Kalau di Kisi, kita ada lagu Lawas ya tahun 1980-an itu kalau gak salah di weekend, di playnnya ya. Kalau misalkan program gue sendiri, After No Delight itu hanya muterin lagu 2010 sampai dengan sekarang. Terus ada lagi program Kisindo, dia hanya muterin lagu Indonesia sampai dengan tahun 2010.</p>

	Cuman mayoritas kalau ditanya Kisi ya, ya 2010 sampai tahun sekarang sih. Lagu-lagu yang memang baru. Ya memang baru-baru semua ya.
10	Penyiarinya udah pasti. Karena kalau penyiar pagi itu lebih, walaupun receh, tapi dia lebih serius gitu loh. Kalau kita lebih banyak bercandanya, ngelengosnya, selyaannya gitu. Terus mulai dari segmen program yang tadi gue bilang. Kita tiap harinya punya program-program yang beda dibahasnya, senen, ngehalu, yang tadi saya bilang ya. Terus waktu itu kita sempat ngadain program namanya Sebis. Sebis itu semua bisa ikut siaran. Jadi kita ngundang para pelaku UMKM untuk bisa ngerasain gimana rasanya jadi penyiar radio. Kita kasih waktu 2 jam waktu itu. Dan sekarang tuh ini lagi di evaluasi lagi sama saya dan Revan. Sekiranya program Sebis ini bisa di up lagi gak sih? Karena kan seru ya, kita ngajak para UMKM untuk siaran bareng kita. Dan tentunya masih di toko pengawasan kita, karena masih kita juga yang opening. Jadi sesinya kayak talk show lah ya.
11	Salah satu kunci utamanya adalah memahami audiens kita. saya selalu berusaha membayangkan siapa yang sedang mendengarkan, apa yang mereka butuhkan, dan bagaimana cara terbaik untuk menjangkau mereka. Menggunakan bahasa yang sederhana namun kuat, serta menyampaikan dengan intonasi yang jelas sangat membantu.
12	Yaa penting banget dong karena kalau komunikasi kita berhasil atau baik bisa mempertahankan pendengar radio sih, Kalau di Afternoon Delight biasanya karena mayoritas pendengarnya anak muda yang baru selesai berkegiatan jadi saya pakai bahasa bahasa yang kekinian sih jadi mereka lebih mudah paham dan nyaman buat dengerin radio program Afternoon Delight yang kita punya.
13	Gaya komunikasi sebenarnya banyak sih ya tergantung juga dari kepribadian penyiarinya kalau saya karena ekstrovert jadi penyampaianya lebih ke semangat karena pendengar afternoon delight kan mereka udah kayak capek tuh seharian beraktifitas jadi kita balikin lagi semangat mereka pas lagi denger program kita.
14	Menurut saya sangat penting sih ya dimana kondisi emosional si penyiarinya yaa kadang bisa terbuka dalam komunikasi nya atau kadang juga bisa jdi jaga jaga sesesuai moodnya kalua saya sih gitu tapi balik lagi kita mesti bisa ngendaliin emosi yang kita punya buat ngejalin komunikasi yang baik dengan pendengar program Afternoon Delight itu salah satu bentuk proyeksi kepribadian saya.
15	Menurut saya yang paling penting dalam keterampilan berbicara paling penting tuh pemahaman tentang apa yang dibicarakan dan intonasi yang digunakan penyiar radio pas lagi siaran atau lagi nyampein sesuatu di program yang dia bawain sih karena bisa berpengaruh ke mood yang ngedengerin.
16	Menurut saya yang paling penting buat kontrol suara tuh diteknik nya sih supaya apa yang didenger tuh lebih enak dan nantinya suasananya makin nyaman jadi pendengar juga interest denger selama siaran kita berlangsung.

Lampiran 3 Hasil Wawancara Informan 2

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN 2

Nama : Revan

Jabatan: Penyiar Afternoon Delight

Waktu : Selasa, 25 Juni 2024

Sabtu, 04 Januari 2025

Jam : 15:00 WIB

Tempat : Radio KISI 93.4 FM BOGOR

No	Daftar Prtanyaan
1	strategi apa yang anda lakukan untuk menarik suatu pendengar untuk bisa berinteraksi kepada penyiar itu seperti apa?
2	Berdasarkan interkasi dan partisipasinya, jenis pendengar seperti apa yang terlibat dalam radio? pendengar spontan, pasif, selektif atau aktif?
3	Strategi apa yang dijalankan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar pada program afternoon delight?
4	Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi secara efektif kepada pendengar?
5	Bagaimana strategi daya tarik dari program afternoon deliht sehingga dapat mempertahankan pendengar?
6	Apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan pendengar?
7	Apa yang membuat anda tertarik terjun ke dunia penyiar radio?
8	Bagaima karakter suara atau kualitas yang anda bawakan pada program acara afternoon delight?
9	Bagaimana Anda tetap up-to-date dengan musik dan berita?
10	dari programnya afternoon delight sendiri apa sih yang membuat beda dari program yang lainnya?
11	bagaimana Anda memastikan pesan atau gagasan yang Anda sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar?
12	Menurut anda seberapa penting komunikasi gagasan?
13	Menurut anda bagaimana gaya komunikasi jika dilihat dari kepribadian penyiar?
14	Menurut anda seberapa penting proyeksi kepribadian bagi penyiar radio?
15	Menurut anda aspek apa yang paling penting dalam keterampilan berbicara?
16	Menurut anda apa yang paling diperlukan dalam kontrol suara?

No	Jawaban Pertanyaan
1	strategi yang penting itu di mulai dari penyiarnya, penyiarnya apakah punya perasaan atau endingnya gimana, Apakah kocak, bakal serius, apakah seksi suaranya, atau mungkin enak didengar. Ini jadi salah satu strategi, tapi strategi strategi yang paling penting buat gue itu konten dari siaran tersebut sih. Kalo bisa bikin segmen atau mungkin bikin kuis dan sebagainya biar orang untuk pengen dengerin program yang lo bawain juga.
2	Pasti tiap harinya beda beda ya. Ada yang nggak pernah kita tau, tiba tiba dia watsap gitu kan? Atau mungkin isi dari di media sosial kita ada yang spontan juga ada. Ada yang pasif, ada yang cuman dengerin doang. Pun ada jenis tipe pendengar kayak gitu dan ada yang selektif juga. Kalo misalnya pembahasannya lagi dia banget, dia ikutan nimbrung. Ada yang tiap hari pengen absen diabsen gitu. Kalau gitu dengerin terus. Jadi segmen pendengar juga berbeda beda. Ada yang spontan juga ada yang pasif. Splitter juga aktif nggak ada. Sehingga apa yang dijalankan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar. Pada program Afternoon Divorce.
3	Menurut gua sih program itu sendiri pengen bawa Indy di mana gitu. Apakah di tier usia remaja itu kan pasti pembahasan yang beda lagi? Apakah Twitter orang orang yang udah dewasa, orang orangnya udah mateng, atau mungkin program untuk orang yang senior gitu? Strategi yang dijalankan penyiar menurut gua adalah dima saat di segmen mana usia pendengar yang pengen dibawain. Karena setiap pembahasan itu harus terkait dengan umur pendengarnya gitu. Itu juga salah satu strategi ABCDE.
4	Pastinya dengan era arus media sosial kan informasi lebih cepat ya. Jadi orang dulu udah tahu lu duluan. Tapi gimana caranya menyampaikan informasi yang efektif adalah kita pun harus punya cara tersendiri untuk menyampaikan informasi tersebut. Gitu. Jadi orang juga dapat apa namanya, insight baru dan informasi baru tapi dengan cara yang berbeda. Industrial dari Afternoon Jack nih programnya trik, strategi, daya tarik dari program sehingga dapat mempertahankan pendengar. Pasti dari kedua penyiarnya punya kekuatan dan kelemahannya masing masing. Makanya itu harus juga jadi salah satu daya tarik juga, ya kan? Misalnya bisa ngelucu, bisa serius pembahasan ketika lagi materi serius, atau mungkin juga bisa memberikan informasi yang efektif dan juga jelas menjadi daya tarik di balik lagi ke penyiar tersebut gimana caranya untuk membawakan program tersebut?
5	Ya pasti dari diri sendiri juga. Kita kan harus aktif juga di media sosial dan mungkin juga ada orang yang ngikutin kita atau menarik kita ngeliat media sosial kita pribadi sendiri sendiri gitu. Ada juga yang memang suka sama radionya juga. Gak ada yang juga suka sama person to person yang juga ada sih. Tapi balik lagi, pendengarnya sendiri yang nentuin sih. Mana dia pengen dengerin ini kayak tiket. Kita juga ngga pernah tau dia suka dimana sih. Tergantung personalnya juga sih. Apa mungkin pembawaan bisa jauh dari siaran tuh kayak gimana Dengerin bisa. Jadi jalur apa yang mengering, dihibur oleh candaannya, atau mungkin pengen informasinya atau mungkin

	<p>pengen ditemenin. Curated juga bisa jadi salah satu daya tarik juga sih. Seorang penyiar.</p>
6	<p>Dimulai dari penyiarnya. Cara pembawaan penyiarnya jangan yang bikin orang bosan, ngantuk gitu loh. Jadi penyiar itu harus selalu cheerful. Terus juga bahasan isi materi yang dibahas itu harus yang bikin orang tertarik.</p>
7	<p>Awalnya kayak menarik aja gitu kalau jadi penyiar ngobrol gini. Terus juga bisa dapat nama, informasi dan ngasi informasi juga ke pendengar. Dan unik aja gitu suara kita dengar di salah satu media yang mungkin banyak orang denger di mobil atau mungkin di rumah, atau mungkin sekarang di digital ada namanya aplikasi streaming juga dan bisa jadi bisa dengerin kita dimanapun kapanpun. Jadi kayak unik kaya gitu menjadi penyiar karena suara doang. Dunia broadcasting yang ada di penyiaran hehe. Awalnya sih suka udah jaman kuliah, tapi mikir lagi kalo misalnya kesempatan jadi penyiar tuh menurut gua dulu itu susah banget karna banyak orang yang punya suara yang lebih bagus dan kesempatannya juga sedikit dan baru jadi penyiar.</p>
8	<p>Kalo karakter suara gua pastinya lebih ngebass yang suaranya ngebass dan gue pengen dicirikan dengan seorang yang kadang kadang itu bisa ngelucu dan bisa serius tergantung ke materi apa yang gue bawa. Tapi ya semua balik lagi, semua orang itu butuh yang namanya hiburan yang terbaru yang mana? Gimana caranya? Kita juga harus bisa ngebawa di lever informasi itu ya dengan sebaik mungkin atau mungkin dengan bumbu komedi juga bisa. Itu yang penting dari seorang penyiar perut versi gue.</p>
9	<p>Pastinya dengan dunia sekarang digital udah gampang lah. Nggak ada alasan lagi untuk tidak tahu. Semuanya harus tahu menghadap kudet. Musik dan berita itu penting banget bagi seorang penyiar radio kan? Itu yang bakal disampein ke pendengar karena waktu itu penting banget Kalo sekarang sih.</p>
10	<p>Program obrolan Gila kita punya setiap harinya segmen segmen pembahasan yang berbeda dari hari Senin sampai Jumat. Dari Senin itu kita punya segmen semau loe. Lalu di Selasa itu kita punya tema yang universal. Di Rabu itu kita punya segmen namanya Rame-Rame, Bikin Ulah. Ini mana spesial buat kamu yang pengen marah marah atau mungkin kesal dengan ulah. Orang orang lain. Jika hari Kamis kita punya segmen tersohor, tragedi suara horor di mana kita ngebahas orang bukan hanya tentang hantu aja, tapi ke koran, apapun itu. Dan di hari Jumatnya kita punya segmen Friday of Love. Ngebahas seputar cinta, itu yang membedakan kita dengan problem yang lain.</p>
11	<p>Yang paling penting sih pas nyampeinnya jelas yaa, kalau dari penyampaiannya udah jelas pasti bisa sih dari para pendengar nerima apa yang kita sampein kayak bahasa yang dipakai misalnya sih</p>
12	<p>Komunikasi penting sih buat nyampein gagasan yang kita punya sebagai penyiar radio karena semakin jelas nih penyampaian gagasan yang kita punya bisa membangun hubungan dengan para pendengar radio terus juga</p>

	kecil kemungkinan buat salah paham dari apa yang kita sampein ke pendengar siapa tau juga bisa jadi jalan buat kerja sama
13	Gaya komunikasi sebenarnya emang dengan jelas menggambarkan kepribadian seseorang sih apalagi penyiar yaa pasti keliatan banget dari cara nyampeinnya karena saya satu program dengan rekan penyiar kan ga sendirian, kalo yang ekstrovert pasti lebih percaya diri dan langsung to the point sih kebalikannya kalo introvert biasanya lebih halus atau secara perlahan
14	Menurut saya cukup pentih sih ya, soalnya kalau kita bisa proyeksi diri kita dengan nunjukkin gimana punya kepribadian yang ramah dan hangat bisa bikin para pendengar tuh nyaman aja dengerin program Afternoon Delight yang saya bawain
15	Menurut saya sih yang paling penting itu ketepatan pengucapan sih supaya apa yang kita sampein tuh bisa dipahami dengan mudah juga oleh pendengar kita karena menurut saya juga kalua banyak kesalahan yang dilakukan pas pengucapan itu tuh mengurangi keefektifan komunikasi yang lagi dilakuin sih
16	Menurut saya sih yang diperluin sebenarnya tuh tinggi rendahnya suara kita sih karena biar gak monoton jadi emosi yang disampeinnya juga dapet gitu dan saya pengen punya ciri khas seorang yang kadang kadang itu bisa ngelucu dan bisa serius tergantung ke materi apa yang gue bawa.

Lampiran 4 Hasil Wawancara Triangulasi 1

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN TRIANGULASI 1

Nama : Almon Rista

Jabatan: Musik Direkter dan Penyiar Bogor in The Morning

Waktu : Kamis, 27 Juni 2024

Sabtu, 04 Januari 2025

Jam : 13:00 WIB

Tempat : Radio KISI 93.4 FM BOGOR

No	Daftar Prtanyaan
1	strategi apa yang anda lakukan untuk menarik suatu pendengar untuk bisa berinteraksi kepada penyiar itu seperti apa?
2	Berdasarkan interkasi dan partisipasinya, jenis pendengar seperti apa yang terlibat dalam radio? pendengar spontan, pasif, selektif atau aktif?
3	Strategi apa yang dijalankan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar pada program afternoon delight?
4	Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi secara efektif kepada pendengar?
5	Bagaimana strategi daya tarik dari program afternoon deliht sehingga dapat mempertahankan pendengar?
6	Apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan pendengar?
7	Apa yang membuat anda tertarik terjun ke dunia penyiar radio?
8	Bagaima karakter suara atau kualitas yang anda bawakan pada program acara afternoon delight?
9	Bagaimana Anda tetap up-to-date dengan musik dan berita?
10	dari programnya Bogor In The Morning sendiri apa sih yang membuat beda dari program yang lainnya?
11	bagaimana Anda memastikan pesan atau gagasan yang Anda sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar?
12	Menurut anda seberapa penting komunikasi gagasan?
13	Menurut anda bagaimana gaya komunikasi jika dilihat dari kepribadian penyiar?
14	Menurut anda seberapa penting proyeksi kepribadian bagi penyiar radio?
15	Menurut anda aspek apa yang paling penting dalam keterampilan berbicara?
16	Menurut anda apa yang paling diperlukan dalam kontrol suara?

No	Jawaban Pertanyaan
1	Kalau sebagai penyiar berarti strateginya adalah. Apalagi sekarang di era sosmed ya gua harus tau semua hal yang memang lagi trend di sosmed pun memang yang benarnya juga engga apa namanya game ikutin sosmed, tapi paling enggak informasinya itu atau dia gitu ya. Saya rasa sekarang kayanya

	<p>semua orang udah main sosmed. Masa ini bukan yang kaya, ada yang adik segala macem, punya sosmed udah pasti gitu. Dan mungkin dia kalo buka instagram atau apapun pastikan muncul tuh berita berita yang terakhir dan apapun yang dibahas. Belum lagi sekarang TV-TV itu banyak, apa ngambil berita tengah bahas bahas yang memang dari sosmed dia tarik ke acara TV gitu. Jadi saya rasa strateginya adalah bahas siarannya, ngomongin hal hal yang memang lagi relate sama pendengar gitu atau sama netizen gitu. Jadi itu strategi saya supaya dia mungkin juga memang ngikutin beritanya gitu. Terus juga dia tertarik untuk bahas bareng penyiar gitu. Kalo gua sering buka tema bahasan bisa lewat baca, bisa lewat instagram gitu sih.</p>
2	<p>Dalam ikut terlibat. Ya, sering bertemu media. Kalau bisa menjadi pendengar aktif sih mestinya sekarang ini memang aktif ya itu dalam arti enggak aktif kayak 10 tahun kebelakang ya karena 10 tahun kebelakang juga menjadi penyiar gitu. Tetapi aktif itu sekarang kebagi dua. Selain memang aktif di on air itu maksudnya aktif di onair itu lewat whatsapp yahoo, karena kalau dulu mungkin bisa pakai lain telepon segala macem. Kalau sekarang kelewatan tapi aktif juga di sosmed bisa, sementara di sosmed aktif tandingan. Gua juga belum bisa pastiin dia itu bisa denger atau sedih denger perkara keisi atau enggak. Tapi kalau dari segi aktif yang sudah terhadap visinya, terlepas dari one atau pun sosmed, ya dua duanya aktif digital aktif gitu. Di sosmed juga aktif jadi pendengar. Gue bukan morning rock yang memang sering terlibat sama ini yang reaktif masuk lewat WhatsApp dan lewat sosmed.</p>
3	<p>Yang paling sering sih harus mengingat siapa siapa aja pendengar pendengar yang aktif. Mungkin sederhana mengingat namanya. Mungkin Makanya di sini tuh kalau pendengar pendengar yang aktif di WhatsApp ya kalau di. Disasarkan agar ada yang saya godai, ada yang mulai Sagami ada disana, katanya. Makanya kalau di sini wasap kami ini kesehatan kontaknya tu dikasih nama semuanya jadi paling jago saling sapa. Mungkin ya mungkin terdengar biar enak sapa. Nama kan belum tentu dia berapa. Tetep bertahan dengerin program gue gitu. Tapi mungkin dengan hal yang simpel, mungkin itu dia bisa ngerasa bahwa radio itu kayak temen gue aja gitu. Gue sering disapa tiap pagi orang program gue pagi, terus gue penyiar, selalu mengingat namanya walau memang di situ ada ya. Tapi kadang kita suka bahas. Kaya minggu lalu dia masak apa kita sering masih ingat segala macam gitu. Jadi mungkin itu salah satu mempertahankan pendengar, khususnya di Bogor. Morning itu ya, dan dia itu selalu atur dan juga sama bahan dan siarannya juga sama. Salah satu apa ya hal yang memang enggak gua bisa mempertahankan pendengar Kisi? Karena ya itu tadi, mungkin orang kedengaran asik mengkisahkan mahasiswa, waktu dan segala macam dan selalu relevan. Jadi orang mau denger juga kayanya seneng seneng aja gitu lah bertahan di provinsi ini karena memang bahasannya juga masuk gitu.</p>
4	<p>Kalau strategi yang dijalankan selalu ngebawain suatu berita. Suatu berita yang entah itu waktu, data, atau masih informasi itu selalu di Beijing nya, dibawah Beijing itu dengan sesuatu yang lucu dulu gitu. Jadi MC enggak</p>

	<p>langsung ngasih tau informasinya. Tapi mungkin kita bakal berujung ke sesuatu yang lucu dulu biar menarik dan bikin orang tertarik dulu kali untuk dengerin siarannya.</p>
5	<p>Daya tariknya ditarik oleh Tarik mungkin beberapa segmen, khususnya di Bogor kemarin. Walaupun memang cuman musik aja gitu. Jadi daya tariknya mungkin salah satunya di segmen gue itu dia mengganggu dalemnya, plin plan dan pengennya namanya pengen puterin lagu pilihan kalian walaupun memang telat. Sebenarnya kalo ngomongin lagu sekarang karena emang pas sampai banyak yang nanya, lo kalau pengen dengerin apa yang mau dengerin ya di Spotify aja. Misalkan di Apple musik aja gitu. Tapi gue kasih pembeda. Jadi karena kenapa gua pilih itu karena radio itu beda sama platform musik digital gitu, punya elemen surprise. Jadi lu engga pernah tau playlist hari ini apa aja itu kalo di Spotify atau musik limit lain apapun itu bukan bisa ngatur dan mau diacak Michael, tapi kan ya gitu aja. Tapi</p> <p>sekali lagi, ini kan memang bikin pelesiran. Memang diatur, ada music directornya, dibikin mute segala macam supaya nanti ketika denger itu mute dapet gitu. Mungkin kalau pagi hari tak diatur di jam jamnya. Mungkin kalau di jam enam sampai jam delapan tuh yang semangat semangat turinin dikit, naikin lagi segala macam yang gitu gitu. Jadi mungkin segmen gue itu ngebuat supaya orang tertarik juga karena gue ngasih dua pilihan lagu dan lagunya lagu hits pasti karena visi kan musiknya semua hits dan lagu lagu yang memang di tahun itu tuh hit jadi gua ngambil lain. Sebabnya tuh memang macam macam, ada yang lagu terkini, ada yang 2010an tapi bisa paling mentok 2010 2000 kebawah uang ambil karang muda atau yang lain gitu. Terus itu gua posting di sosmed dan juga bukan di whatsapp itu. Dan mungkin di antara dua lagu itu lagu lagu hitsnya mungkin ada satu lagu mungkin yang dirasa sama pendengar di lagu yang memang punya histori yang lebih modern atau mungkin lagu favoritnya gitu. Itu mungkin jadi daya tarik di program gua dan tema tema aja sih daya tariknya. Malemnya memang tadi gua bilang diawal yang menit aja yang yang ada apa ya feedback nya? Ketika gua bikin tema tuh ada, ada feedback, ada rasa apa ya ada rasa diskusinya di situ ada rasa saling berbagi pendapat. Ya itu mungkin berita receh dari program.</p>
6	<p>Cara utama pertaniannya juga kita bacain berita berita yang up to date juga yang up to date. Karena mungkin gak semua orang main sosmed ya mungkin main. Tapi mungkin ada yang ke skip gitu beritanya dan kita bakal kasih informasi yang up to date sekarang dengan yang tadi itu. Apa namanya membawa ini lucu terus. Dan cara pertanian juga kita tuh di jam 9 ada segmen jadi khusus ada ngebahas tema. Dan biasanya tema itu diambil dari berita berita yang lagi up to date sekarang.</p>
7	<p>Tertarik ke dunia penyiaran radio? Sebenarnya dulu tuh gua tertarik karena gua pikir bukan ngebikin gue ngerasa bahwa radio ini adalah pintu bisa masuk ke dunia entertainment gitu lho. Bias jadi karena kebanyakan perempuan menyatakan sih banyak tau bahwa banyak artis artis yang</p>

	<p>memang berawal dari penyiar radio itu Dulunya. Akhirnya gua milih awalnya yang emang niatnya itu. Tapi ternyata makin dijalanin makin di apa yang dijalanin. Terus bersiaran terus akhirnya berubah tuh kelihatannya bahwa sebenarnya siaran radio ini banyak ngasih pelajaran lain, selain memang terhadap siarannya juga public speaking yang juga terus menambah wawasan gua sebagai anak muda yang memang harus atau liat soal musik, berita juga gitu dan ketemu orang orang baru, ketemu klien klien, ketemu artis artis yang mana, mungkin juga lumayan lah memperbanyak relasi gua gitu. Ternyata nggak cuman disitu ruang gitu. Ya udah, akhirnya sekarang di titik dimana gua tiap harinya seneng melakukan siaran ini. Sampai akhirnya karena jadwal udah kebuang tuh gua mau jadi artis, mau jadi enggak ada apapun gitu terserah. Yang penting gua tetep seneng aja siaran tiap hari itu.</p>
8	<p>Karena gua udah diprogram, gua ini programnya pagi hari gitu. Terus juga programnya apa namanya lebih besar, presentasi banyak, hiburannya itu beritanya juga ada gitu. Tapi lebih banyak hiburannya itu. Jadi mungkin kayak hiburan 60 informasi 40 gitu. Jadi itu yang ngebuat siaran gue di pagi hari di program bahwa nomor itu harus cheerful. Tema warna vokal gue udah kebetulannya memang agak cempreng. Mungkin beda sama penyiar sore ada namanya Revan kan itu bosan banget suaranya ya berubah disitu. Suara guanya cempreng jadi kayaknya gampang untuk menyesuaikan dengan nuansa pagi hari gitu yang harus menguburkan menggebu gebu ya. Wasir Pola Jakarta kan dipagi hari orang tuh baru bangun tidur macem macem. Ada orang yang mengeluh dan gak seger gitu dan ada orang yang bangun tidur juga kaya, mungkin tidurnya kurang segala macem. Terus ketika denger penyiar yang lain ngantuk juga karena males heran, siapa tau dengan energi semangatnya. Walaupun mungkin ga bisa dijelaskan secara saintifik ya maksudnya energi gua tu sambil nunggu ngeden. Mungkin dengan denger gitu ya mungkin denger denger penyiarnya siarannya semangat dia mungkin bikin dia juga dia semangat. Apalagi kalo misalkan lagi ngebahas sesuatu yang memang lagi jadi isunya dia gitu. Jadi dipantik oleh semangat deh. Yakin? Mungkin dia berangkat kerjanya jadi semangat segala macam ga gitu gitu.</p>
9	<p>Cara gua ya pasti ngobrol atau cerita. Oh sama music director masih hangat soal lagu lagu baru. Pastikan juga kamu sudah lancar salah satu itu. Dan beruntung juga masih nih gua kalau kerja di radio tuh lebih cepet tau lagu lagu baru gitu. Karna label label juga masih banyak yang kerjasama sama radio, masih banyak yang promo promo, salah satunya juga yang per hari ini trik ini wawancara tuh ada Isyana yang singel baru kita juga akan gua tau oh ternyata ada single baru. Walaupun memang bisa sih di posting ya, tapi kan nggak. Orang nggak selalu mungkin ngeliat sosmed nya dia gitu segala macem gini. Beruntunglah kamu sudah lebih cepat tau lagu lagu baru di radio, salah satunya lewat musik karakter. Terus juga ya mungkin platform digitalnya. Sebenarnya bukan berarti kita musuh ya, karena buat kita mah ya udah saingan aja gitu. Biasa aja. Kita juga benci sama Spotify sama Apple Music. Gue juga pake Apple Music salah satu satunya juga</p>

	ngebantu juga untuk buat tau album album baru, lagu lagu baru gitu. Ya itu juga ngebantu gue. Terus juga sosmed juga ngebantu informasi informasi musik yang baru. Itu pun berita juga bisa lewat sosmed. Karna udah ngga nonton berita di TV segala macam sosmed juga jadi ngebantu juga karena gue juga follow media media digital jaman sekarang juga di Instagram gitu. Jadi itu cara gue untuk bisa tetep apdet terhadap berita pun juga musik gitu.
10	Selain waktu, sebenarnya yang ngga beda adalah. Apa namanya? Originalitas si persona si penyiarinya masing masing juga kan siarannya sendiri. Mungkin yang ngebedain gua sama memprogram gua sama yang lain. Mungkin program gua agak sedikit. Wah Bubu, gua engga pengen berbagi musik gue ke SM agak sedikit banyak setelah lama gitu karna gua sebagai selain penyiar juga gua apa namanya ikut dikombinasikan, komedi juga gitu. Ini juga membantu untuk gua banyak atau untuk memudahkan gua untuk nyari kans lain ketika siaran gitu. Jadi mungkin pembedanya adalah gua kayanya lebih lucu deh sama dari program yang lain gitu. Banyak juga gua gua pengen nonton ini sih ya karena keseharian gua kan masuk ke gua atau wisata. Gua ngerasa kayaknya lebih lebih dan mungkin lebih nyablak aja ketimbang program lain gitu. Dan gua sering. Apa ya yang membedakan? Mungkin kami sering di siaran tuh sering banyak debatnya, debat dalam dalam, track entertaining lucu dalam bentuk siaran. Bukan debat debat yang kaya berantem segala macam gitu ya berbeda pandangan segala lah. Jadi kalo di gue bahas sesuatu tuh pasti punya angle yang beda. Gua channel nyata love juga channelnya apa gitu. Jadi mungkin itu yang bikin gua beda sih. Kayaknya sih gitu ya, apalagi ya terus itu banyak dan mungkin segmen sequelnya. Mungkin yang lebih bikin gua beda segmen plin plan dan tema temanya.
11	Menurut saya sih paling penting tuh kita pahami dulu apa yang dibutuhkan pendengar, kalau di program Bogor In The Morning biasanya yang dibutuhkan tuh yang bikin semangat buat jalanin hari yang baru dimulai itu sih”
12	Komunikasi gagasan penting banget sih yaa kata saya, karena kalau kita komunikasiin gagasan yang kita punya ke pendengar secara baik bakal dapet feed back yang oke juga sii kayak pendengar kita tetep mau dengerin kita dan bertambah juga tuh orang rang yang mau dengerin Program Bogor In The Morning
13	Gaya komunikasi jujur penting sih buat kita para penyiar apalagi saya juga ngerasain karena kerja dengan orang lain ga hanya sendirian jadi bisa keliatan apalagi partner saya sih sama sama ekstrovert sih
14	Menurut Saya penting sih yaa soalnya kalau ga bisa ngontrol emosi yang kita punya sebagai penyiar bakal berpengaruh ke penyampaian kita sih, apalagi saya di program Pagi tuh kan harusnya bisa nambah semangat para pendengar bukan malah bikin jadi gamood sih.

15	Menurut saya yang paling penting tuh pas ngomong lancer aja gitu ga belibet atau berbelit belit karena saya orangnya juga to the point sih jadi itu yang menurut saya paling penting
16	Kalau menurut saya sih tempo sama kerasnya suara sesuai topik yang lagi dibahas sih itu palig perlu buat kontrol suara apalagi suara saya agak nyaring jadi kadang perlu dipelanin supaya ga terlalu berisik.

Lampiran 5 Hasil Wawancara Triangulasi 2

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN TRIANGULASI 2

Nama : Noverina

Jabatan: Musik Direkter dan Penyiar Bogor in The Morning

Waktu : Kamis, 27 Juni 2024

Sabtu, 04 januari 2025

Jam: 14:30 WIB

Tempat : Radio KISI 93.4 FM BOGOR

No	Daftar Prtanyaan
1	strategi apa yang anda lakukan untuk menarik suatu pendengar untuk bisa berinteraksi kepada penyiar itu seperti apa?
2	Berdasarkan interkasi dan partisipasinya, jenis pendengar seperti apa yang terlibat dalam radio? pendengar spontan, pasif, selektif atau aktif?
3	Strategi apa yang dijalankan oleh penyiar untuk mempertahankan pendengar pada program afternoon delight?
4	Bagaimana cara Anda menyampaikan informasi secara efektif kepada pendengar?
5	Bagaimana strategi daya tarik dari program afternoon deliht sehingga dapat mempertahankan pendengar?
6	Apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan pendengar?
7	Apa yang membuat anda tertarik terjun ke dunia penyiar radio?
8	Bagaima karakter suara atau kualitas yang anda bawakan pada program acara afternoon delight?
9	Bagaimana Anda tetap up-to-date dengan musik dan berita?
10	dari programnya Bogor In The Morning sendiri apa sih yang membuat beda dari program yang lainnya?
11	bagaimana Anda memastikan pesan atau gagasan yang Anda sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar?
12	Menurut anda seberapa penting komunikasi gagasan?
13	Menurut anda bagaimana gaya komunikasi jika dilihat dari kepribadian penyiar?
14	Menurut anda seberapa penting proyeksi kepribadian bagi penyiar radio?
15	Menurut anda aspek apa yang paling penting dalam keterampilan berbicara?
16	Menurut anda apa yang paling diperlukan dalam kontrol suara?

No	Jawaban Pertanyaan
1	Kalo di Bogor in the morning gue sendiri pake strateginya itu sebenarnya. Misalnya lagi on Erny ngebahas sesuatu segala macam lah. Biasanya di tutupnya itu sebelum naik lagu lagi gue itu selalu reminder buat lo nih halte di tol yang mau Samuri. Nah, jadi di program Bogor ini, morning itu ada

	<p>namanya Sunmori, sapa in the morning with ISSI. Jadi gue selalu pas apa namanya mau naik lagu lagi. Gue selalu reminder buat hal genital Yang mau ikutan Langsung aja whatsapp kisi fm Bogor dan itu selalu setiap gue apa namanya open mic gue selalu remainder. Jadi itu untuk kita kan ngga pernah tau ya pendengar itu dengerin itu kapan. Mungkin ada yang baru pas gue on mic di jam 8, mungkin jam 9 itu mungkin orang baru denger gitu. Jadi mungkin disitu gue selalu remainder orang itu bisa ikutan sama sampai interaksi nanti bakal dibacain. Denger ini ini bakal dibacain. Biasa tuh pendengar akan senang gitu ya kalo misalnya si watsap itu dibaca in the end itu dibacain. Makanya gue selalu remainder, nanti dibacain terus. Kalau mereka selagi itu bahasa remainder nomor whatsapp dan juga apa namanya, history, DM, instagram, etc siapa yang logger gitu.</p>
2	<p>Nah itu sebenarnya dari app masing masing ada ya, cuman mungkin. Ada yang pasif, ada yang aktif. Karena kita engga tau nih kalau on mic itu yang lagi denger itu berapa orang. Nah tapi kadang temen gue suka ada yang diam gitu atau siapapun kayak ikut suka dengerin siaran lu gitu, berarti emang dia itu sebenarnya denger tapi engga ikut interaksi aja gitu. Kita mungkin lagi di jalan atau apapun. Kayak mau denger aja sukanya ikut interaksi. Tapi kalo misalnya pendengar yang aktif itu bisa diliat dari apa namanya jumlah pesan whatsapp yang masuk, terus juga kan kita juga mengupload apa namanya tema di SG dan itu bisa diliat juga itu apa. Namanya pendengar yang aktif gitu. Tapi juga ada sering misalnya kita lempar tema di per harinya itu kan kita ada tema, nah kita lempar tema dan itu tuh ada pendengar baru. Kenapa dikatakan pendengar baru? Karena WhatsApp kisi itu Misalnya ada pendengar baru nih kita lempar tema misalnya gimana? Juli everything Juni lo hari ini gitu. Terus dia tiba tiba WhatsApp dan itu nomor baru. Nah, nomor baru itu selalu bisa dibuat sampai kisi. Jadi ketika ada nomor baru yang masuk, itu bisa kita berikan pendengar baru gitu. Jadi mungkin ada yang spontan juga gitu.</p>
3	<p>ini strategi yang dijalankan penyiar ya. Kalau strategi yang dijalankan sih kayaknya gue sama Almon. Partner gue itu kayaknya selalu ngebawain suatu berita. Suatu berita yang entah itu waktu, data, atau masih informasi itu selalu di Beijing nya, dibawah Beijing itu dengan sesuatu yang lucu dulu gitu. Jadi MC nggak langsung ngasih tau informasinya. Tapi mungkin kita bakal berujung ke sesuatu yang lucu dulu biar menarik dan bikin orang tertarik dulu kali untuk dengerin siarannya. Biar kayak lucu lucuan gitu terus baru kita bawain bridging ke informasi yang kita bawa ini gitu. Itu strateginya juga. Terus kalo strateginya ini dari tahun lalu sih, dari tahun lalu. Dan ini works sih sebenarnya. Jadi kalau di Bogor ini morning itu setiap siaran pagi di jam jam tertentu sih, tapi biasa di jam 6an lah Ya itu biasanya kita bakal kayak nyalain sound efek sound efek kayak sore itu kayak terompet gitu dan itu khas banget. Kayanya itu tuh sore di Bogor in a morning gitu. Sampe ada satu ketika sore itu gak dinyalain dan itu tuh banyak yang nanya ke terompetnya. Mana terompet yang masuk gitu? Jadi itu mungkin strategi yang bikin orang ganggu. Kita nunggu terompetnya memberi informasi gitu.</p>

4	<p>ini masih sama kaya tadi siang. Mungkin apa namanya yang tadi gue bilang Kalo gue di Bogor, in a morning misalnya kita mau on air, kita udah mesti ini. Karena ini kan tandem atau berdua gitu kan kita dateng demikian. Abis ini bawain ini ya berita yang ini ya kita baca dulu nih. Kita baca dulu seluruh isi beritanya, trus baru kita udah tau inti beritanya. Nah baru kita cari perizinan untuk pada intinya tetep ngasih tau pendengar beritanya dan tanpa menghilangkan apa inti beritanya lah gitu tanpa menghilangkan inti beritanya itu apa ke pendengar gitu.</p>
5	<p>Mungkin itu tadi ya. Emm cara mempertahankannya buat siaran itu sopan. Mungkin karena gue mikirnya kalau pagi itu tuh kaya ya udah liat lah orang kelihatan untuk baru saja bangun terus mau memulai hari. Jadi kita juga bantu untuk bos termudanya gitu. Jadi gimana caranya bikin siaran yang sopan? Mungkin biar mood paginya itu bagus. Karena menurut gue ya menurut gue itu kalau mood pagi seseorang itu sangat mempengaruhi mood sepanjang hari menurut gue. Jadi gimana caranya penyiar itu bikin mood pendengar itu harus baguslah di pagi hari biar mood sepanjang hari juga bakal bagus. Itu sih matanya bikin siarannya selucu mungkin gitu. Dan untuk apa namanya mempertahankan gitu ya Cara utama pertaniannya juga kita bacain berita berita yang up to date juga yang up to date. Karena mungkin gak semua orang main sosmed ya mungkin main. Tapi mungkin ada yang ke skip gitu beritanya dan kita bakal kasih informasi yang up to date sekarang dengan yang tadi itu. Apa namanya membawa ini lucu terus. Dan cara pertanian juga kita tuh di jam 9 ada segmen jadi khusus ada ngebahas tema. Dan biasanya tema itu diambil dari berita berita yang lagi up to date sekarang. Jadi berita apa yang up to date itu bakal dicatat, ditarik buat jadi tema. Dan itu jadi pembahasan yang bisa pendengar ikut interaksi. Ikut interaksi bisa apa? Kami bisa jawab tema kita gitu. Itu sih cara mempertahankannya.</p>
6	<p>mempertahankan gitu ya Cara utama pertaniannya juga kita bacain berita berita yang up to date juga yang up to date. Karena mungkin gak semua orang main sosmed ya mungkin main. Tapi mungkin ada yang ke skip gitu beritanya dan kita bakal kasih informasi yang up to date sekarang dengan yang tadi itu. Apa namanya membawa ini lucu terus. Dan cara pertanian juga kita tuh di jam 9 ada segmen jadi khusus ada ngebahas tema. Dan biasanya tema itu diambil dari berita berita yang lagi up to date sekarang. Jadi berita apa yang up to date itu bakal dicatat, ditarik buat jadi tema. Dan itu jadi pembahasan yang bisa pendengar ikut interaksi.</p>
7	<p>Kalo terjun ke dunia penyiaran, gue itu dari SMK. Sebenarnya udah terjun di <i>public speaking</i> itu dari awal ikut ekskulnya itu English camp, jadi gue udah terjun di pitch pitch competition situ. Itu menjadi triger gue awalnya kenapa gue pengen jadi master yang kayak ke dunia penyiaran gitu. Disitu kayak iklannya dia penyiar enak kayak gitu terus. Selain itu, kenapa terjun ya? Kenapa tertarik ya? Tertarik? Kenapa tertarik ke dunia penyiaran? Dulu tubuh mikirnya ya menjadi penyiar itu profesi yang menyenangkan gitu. Soalnya kan namanya bisa nemenin orang yang lagi di jalan atau kaya. Gue mikirnya kaya gak semua orang itu punya, punya temen ngobrol gitu. Dan</p>

	<p>penyiar itu bisa lama jadi temen ngobrol walaupun nggak interaktif secara langsung gitu ya. Tapi ya minimal ada yang dengerin, entah itu lagi dengerin dimanapun. Suara penyiar tuh menjadi teman gitu loh. Makanya gue tertarik juga jadi penyiar radio gitu deh.</p>
8	<p>Kalau karakter suara kayaknya. Sama ya? Khan karena gue dulu gue itu pernah sebelum siaran Bogor yang morning itu m siaran malem gue dulu ya kan dulu itu gue bawaannya beneran kayak disuruhnya lo suara dewasa dulu. Tapi semenjak di Bogor ya morning udah beda. Ya udah suara yang yang ceria aja gitu. Suara yang ceria, suara yang selalu breathing. Bukan suara yang dip gitu loh, bukan suara yang dip. Jadi suara yang indah layaknya suara ceria dia. Kadang voice juga sih tepos. Kadang gue kayak agak naikin tone suara gue sendiri sedikit gitu untuk biar ya biar kayak smiling voice Jadi dihargai buat orang dengan selalu lebih ceria pembawaannya.</p>
9	<p>Kalo musik, kalo musik dan berita itu sebenarnya sama sama gue mengandalkan dari sosial media sih gitu, dari sosial media. Kalau dari musik sendiri untuk tau musik up to date gue itu ada apa namanya ada akun IG, ada beberapa akun instagram yang selalu setiap hari apdet apdet musik, entah itu musik terbaru, album terbaru, atau mungkin ada berita dari musisi gitu ya. Dan itu gue selalu liat update</p> <p>dari situ. Setiap hari gue nggak pernah skip untuk ngeliat akun itu. Tapi biasanya paling sering itu di chat kreatif live terus di chat. Misi konser ini sama di chat musik itu 3 akun, kalo musik ya tiga akun engga pernah gue skip setiap hari untuk tau ada lagu terbaru apa. Karena kebetulan gue juga music director gue juga masuk daftar, jadi gue harus tau lagu yang terbaru itu apa, karena gue itu harus selalu apdet musik terbaru di playlist Niki juga gitu. Terus gue juga sebagai penyiar dan music director itu tidak pernah nge skip Em, walaupun kita radio, tapi tetep gue comparing sama radio radio lain juga. Gue dengerin juga penulis playlist radio lain gitu ya mungkin segmen itu mirip mirip sama kisi teki yang kalau dari Jakarta Mastering Prambors. Trus gen yang paling kaya gitu gitu juga apa namanya. Comparing musiknya kaya gue dengernya pop. Ini ada musik terbaru juga dari sini gitu. Berarti Intan juga bisa masuk ke kisi gitu. Terus juga musik gue dari ini, dari Spotify kayak Spotify, terus dari Billboard itu gue juga buat liat. Tapi lagu apa klasik ya? Kalau di Spotify, Spotify itu ada rangkaian New Hearts, Pride atau apa gitu. Itu gue bisa liat musik baru dari situ. Terus gue bisa liat atau bisa mentracking lagu yang lagi nomor satu itu apa di Indonesia dan di global gitu. Jadi buat masih seadanya, masih mengandalkan juga sih si Spotify itu untuk liat tracking apa namanya musik hits dan musik musik barunya itu. Nah, kalo berita gue itu sama, gue juga mengandalkan sosial media, tapi gue sendiri juga gak mengandalkan satu sosial media aja, karena gue juga aktif di dua sosial media, di Instagram sama di twitter gitu. Jadi di Instagram kaya gue juga liat berita pendet dari Yuasa, spices captive gitu gitu. Dan di twitter juga sering banget kan ada</p>

	berita berita penting dari situ. Jadi masih tetap dari sosial media sih sebenarnya itu untuk tahu berita projectnya.
10	Program pagi yang bikin beda dari yang lain. Kayaknya cuman di program Bogor ini morning yang ngasih pendengar itu pilihan untuk milih lagu. Jadi di Bogor ini morning itu sebenarnya ada segmen di jam 8 pagi. Namanya plin plan. Jadi di jam 8 pagi itu kita ngasih 2 pilihan lagu dan pendengar itu bisa pilih apa namanya. Pilih salah satu. Untuk lagu itu bisa diputar di jam 9 pagi. Nah, terus juga di segmen selanjutnya, di jam 9 itu ada ya itu apa dan segmen tema yang apa namanya yang pendengar itu bisa isi isi tema hari itu, di situ, di apartemen, di Facebook atau di WhatsApp juga bisa. Ya bisa, di WhatsApp juga gitu. Terus yang bikin beda nya lagi apa ya? Iya sih kayanya itu kayak pembawaan kita yang beda, karna mungkin penyiar itu punya ciri khasnya masing masing yang punya ciri khas masing masing. Penyiar pun dialek itu punya pembawaan yang beda dan pembawaan kita tuh pembawaan yang lucu gitu kayak. Mungkin yang udah denger Bogor in Morning lama udah tau kalau kita lebih itu kocak gitu. Kita selalu ada cerita cerita yang bikin lucu lah gitu. Dan mungkin untuk pendengar yang baru buat dengan pendengar baru itu. Memandang memberi ini juga sebagai program yang menyenangkan gitu. Jadi mungkin itu yang berbeda yang bikin ilmuwan itu berbeda dari program program lainnya.
11	Menurut saya sih udah pasti cara kita nyampein pesan apa yang mau kita sampein kayak gimana caranya pendengar tuh lebih muidah paham aja sama apa yang kita sampein nantinya kalau saya sih sering cari kata kata yang lebih masuk diakal aja.
12	Menurut saya penting sihh meskipun komunikasi yang disampaiin harus jelas tapi menurut saya ya ngalir aja deh asal kitanya bisa bawa asik topik atau gagasan yang lagi kita bawain di program Bogor In The Moorning.
13	Gaya Komunikasi jelas penting buat tau kepribadian seseorang sih, Kalau saya bisa tau partner saya ektrovert parah sih karena cara penyampaian dia tuh to the point bgt sihh apalagi kita selalu ketemu di program Bogor In The Morning.
14	Menurut saya penting banget lah selain bisa membuat baik mood pendengar proyeksi yang dilakuin penyiar tuh juga perlu buat branding diri sendiri sih supaya lebih dikenal apa pembedanya dari penyiar di program lain.
15	. Menurut saya yang penting tuh pemilihan kata yang tepat sesuai konteks yang lagi dibahas sih apalagi saya kan baawain Program Bogor In The Morning di pagi hari jadi sebisa mungkin ambil pemilihan kata yang bisa naikin semangat pendengar kita sih
16	Menurut saya sih ya yang penting kualitas suara sih karena bisa bikin daya tarik aja gitu, caranya ya jangan terlalu sering minum air es sih yang saya lakuin terus juga mengurangi teriak biar kualitas suara saya tetep terjaga gitu sih

Lampiran 6 Dokumentasi Penghargaan KISI 93.4 FM



Lampiran 6 Dokumentasi Penghargaan KISI 93.4 FM Bogor

Penghargaan yang didapatkan oleh Raddi KISI 93.4 FM Bogor

Lampiran 7 Dokumentasi informan 1



Lampiran 7 Dokumentasi Informan 1

Dokumentasi Penelitian bersama Kak Deira Yunitika sebagai penyiar Kisi 93.4 FM Bogor di program Afternoon Delight saat melakukan wawancara Pada hari Selasa, 25 Juni 2024 Pukul 13:30 WIB

Lampiran 8 Dokumentasi Informan 2



Lampiran 8 Dokumentasi Informan 2

Dokumentasi Penelitian bersama Bang Revan Adhitiya sebagai penyiar Kisi 93.4 FM Bogor di program Afternoon Delight saat melakukan wawancara Pada hari Selasa, 25 Juni 2024 Pukul 15:00 WIB

Lampiran 9 Dokumentasi Informan 3



Lampiran 9 Dokumentasi Informan 3

Dokumentasi Penelitian bersama Bang Almonrista sebagai penyiar Kisi 93.4 FM Bogor di program Bogor In The Morning dan Musik Director saat melakukan wawancara Pada hari Selasa, Kamis, 27 Juni 2024 Pukul 13:00 WIB

Lampiran 10 Dokumentasi Informan 4



Lampiran 10 Dokumentasi 4

Dokumentasi Penelitian bersama Kak Noverina sebagai penyiar Kisi 93.4 FM Bogor di program Bogor In The Morning dan Musik Director saat melakukan wawancara Pada hari Selasa, Kamis, 27 Juni 2024 Pukul 14:30 WIB